

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NOMOR SKRIPSI**  
**4842/PMI-D/SD-S1/2021**

**PERAN YAYASAN ROTTE INDONESIA MULYA (RIM)  
DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI  
MASYARAKAT MISKIN DI KOTA  
PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

**Oleh**

**FAUZI HANIF ALAWI**  
**NIM. 11641102237**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و علم الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul: **"PERAN YAYASAN ROTTE INDONESIA MULYA (RIM) DALAM MMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT MISKIN DI KOTA PEKANBARU"** yang ditulis oleh :

Nama : Fauzi Hanif Alawi  
Nim : 11641102237  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam ( PMI )

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
Hari / tanggal : Senin / 19 Juli 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Agustus 2021



Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA  
NIP. 198711182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Yefni, M. SI  
NIP: 197009142014112001

Sekretaris / Penguji II

M. Soim, M.A  
NIK : 130 417 084

Penguji III

Dr. Kodarni S, St, M. Pd  
NIK : 130 311 014

Penguji IV

Dr. Ginda Harahap M. Ag  
NIP. 19630326199102100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi,  
serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : FAUZI HANIF ALAWI

Nim : 11641102237

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

PERAN YAYASAN ROTTE INDONESIA MULYA  
(RIM) DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI  
MASYARAKAT MISKIN DI KOTA PEKANABARU

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk  
dimunafasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk  
mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat  
dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munafasah Fakultas Dakwah dan  
Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami  
ucapkan terima kasih.

Pembimbing Skripsi

**Rosmita M. Ag**

Nip. 197411130050120005

Mengetahui

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Aslati, M. Ag**

Nip. 197008172007012031

Riau

State Islamic

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru Kamis 25 Februari 2021

No : Nota Dinas

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di\_

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Fauzi Hanif Alawi NIM : 11641102237** dengan judul **"PERAN YAYASAN ROTTE IINDONESIA MULYA (RIM) DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT MISKIN DI KOTA PEKANBARU"**.

Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wasalamu'alaikum Wr Wb*

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi

**Rosmita M. Ag**

NIP. 197411132005012005





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN ORSIONALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauzi Hanif Alawi  
NIM : 11641102237  
Tempat/Tanggal Lahir : Cianjur, 25 September 1997  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Peran Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM) dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Miskin di Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 06 Julii 2021

Yang Membuat Pernyataan



**FAUZI HANIF ALAWI**

**NIM. 11641102237**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Terbentur, terbentur, lalu terbemtuk.  
ternyata selama ini rasa kegagalan, rasa pahit, dan air mata  
itulah yang membentuk jiwa seseorang.  
Dengan itu semua rupanya Allah Subhanahu Wata'ala ingin  
menunjukkan inilah dunia.  
Tempat dimana ujian-ujian hidup berlangsung sampai akhir  
hayat. Dan dengan mental yang lemah manusia bisa  
bertahan?  
namun pada akhirnya perlahan-lahan mulai bisa melihat  
dunia ini dari kacamata orang dewasa. Bukan lagi dari  
kacamata anak remaja yang lemah, cengeng, manja, dan  
rapuh.*

Saya cukup bangga atas pencapaian saya saat ini, namun ini masih awal buat saya melangkah dan mengepakkan sayap lebih jauh kedepannya, saya ucapkan ribuan terimakasih yang sebesar-besrnya. Ini semua tak lepas dari bantuan dan dorongan orang-orang baik seperti **keluarga, guru, dosen dan para sahabat saya terbaik yang di Pekanbaru maupun mereka yang dikampung saya tercinta (tempat saya dibesarkan).**

Semoga atas kebaikan kalian semua dan atas bantuan kalian selama ini kepada penulis, Semoga kalian di lindungi oleh Allah subhanahu Wata'ala, dijauhi dari api neraka, dan dimasukkan didalam Jannahnya.

FAUZI HANIF ALAWI





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama : Fauzi Hanif Alawi**

**Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam**

**Jdul : Peran Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM) dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Miskin di KotaPekanbaru**

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM) dalam memberdayakan ekonomi masyarakat miskin di Kota Pekanbaru. Melalui program kemanusiaan, pendidikan, ekonomi, dan lain-lain, yang bertujuan untuk mengatasi masalah kemiskinan dikota Pekanbaru, agar menciptakan masyarakat yang sejahtera dan mampu untuk hidup mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Yayasan Rotte indonesia Mulya (RIM) dalam Memberdayakan ekonomi masyarakat miskin di kota Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, teknik keabsahan data yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber. Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yang terdiri dari informan kunci terdiri dari 1 Direktur Yayasan dan Informan pendukung terdiri dari 5 Orang yang terdiri dari bagian Pembina, Operasional, Bendahara, Manager Pemrograman, dan 4 orang Masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa Yayasan Rotte Indonesia mulya (RIM) memiliki peran dalam memberdayakan ekonomi masyarakat miskin di kota Pekanbaru melalui program kemanusiaan, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan dakwah. Tekhusus dibidang ekonomi dan dalam dunia pendidikan, yayasan memberikan fasilitas kepada masyarakat miskin semacam bantuan modal usaha dalam bidang ekonomi dan bantuan beasiswa dhuafa' pada program pendidikan, demi mencapai taraf kehidupan yang lebih baik kedepannya.

**Kata Kunci: Peran, Yayasan Rotte Indonesia Mulya, Pemberdayaan.**

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRACT

**Name** : Fauzi Hanif Alawi

**Department : Islamic Community Development**

**Title** : *The Role of the Rotte Indonesia Mulya Foundation (RIM) in Empowering the Economy of the Poor in Pekanbaru City*

This research is motivated by the existence of the Rotte Indonesia Mulya Foundation (RIM) in empowering the economy of the poor in Pekanbaru City. Through humanitarian, education, economic, and other programs, which aim to overcome the problem of poverty in the city of Pekanbaru, in order to create a prosperous society and be able to live independently. This study aims to determine the role of the Rotte Indonesia Mulya Foundation (RIM) in empowering the economy of the poor in the city of Pekanbaru. The method used in this research is qualitative method. Data collection techniques used in this study were interviews, observation and documentation. Furthermore, the data validity technique that the researcher uses is source triangulation. The informants in this study were 10 people consisting of key informants consisting of 1 Director of the Foundation and supporting informants consisting of 5 people consisting of the Trustees, Operations, Treasurer, Programming Manager, and 4 Community members. Based on the results of this study can be concluded that: the Rotte Indonesia Mulya Foundation (RIM) have a role in empowering economy of the poor in Pekanbaru City through humanitarian, economic, education, health, and dakwah program. Special inside economics and educations, the pondation provides facilities to poor people a kind of business capital assistance in the economics program, and scholarship assistance in the educations programs, and achieve a better standard of living future.

**Keywords:** *Role, Rotte Indonesia Mulya Foundation, Empowerment.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Peran Yayasan Rotte Indonesia mulya (RIM) dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Miskin di Kota Pekanbaru”. Shalawat serta salam tetap diimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini melibatkan banyak pihak dalam memberikan saran, bimbingan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor I Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA, Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M.Pd, Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA, Ph.D
2. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. Azni, S.Ag M.Ag.
3. Dr. Aslati, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Mukhlisin, S.Ag. M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

5. Ginda harahap M.Ag dan Rosmita M.Ag Selaku Penasehat Akademik, sekaligus dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya ditengah-tengah kesibukannya untuk membimbing penulis dengan ikhlas dan sabar, tak kenal lelah memberikan masukan dan motivasi penulis sehingga menyelesaikan skripsi ini..
6. Terimakasih juga untuk seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
8. Kepada bapak dan ibu Pengurus Yayasan Rotte indonesia Mulya serta para masyarakat setempat yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis.
9. Kepada Lurah Tangkerang timur serta jajaranya yang telah memberikan izin penelitian hingga penulis dapat melakukan penelitian.
10. Teristimewa dan tersayang untuk kedua orang tua penulis, Bapak Edy Marwan dan Ibu Rohida yang telah memberikan motivasi dan atas setiap linangan air mata dalam limpahan do'a dan tetesan keringat dalam mendukung anaknya meraih cita-cita serta dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Begitu juga dengan saudara kandung Risa Ramadani yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
11. Teman-teman prodi Pengembangan masyarakat islam terkhusus angkatan 2016 yang telah memberikan dorongan, motivasi, nasehat dan banyak hal lain yang tak bisa penulis sampaikan satu persatu. Semoga kita semua dalam lindungan ALAH S.W.T dan sukses menjadi seorang pemberdayaan.
12. Teruntuk sahabat terbaik yang menjadi bagian perjuangan yang panjang dan penuh drama dengan nama: Muhammad wahidin, Resdi Sanubari, Muamar





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fadly, Aprinal Siddiq, Nur 'Asia, Amelia Trisita, Shelfi Purnama Dewi, Siti Aisyah, Yulia Citra, serta para sahabat penulis yang lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

1. Kepada segenap anggota Ikatan Mahasiswa Sultan Syarif Kasim Buluh Nipis (IKAMA SUSKABN) terimakasih banyak atas dukungan dan motivasinya selama ini.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT Amin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karna itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfa'at bagi pembacanya. Aamiin yaa Robbal 'Alamin.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pekanbaru, Juni 2021  
Penulis

**FAUZI HANIF ALAWI**  
**NIM. 11641202845**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan kegunaan Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	8
B. Kajian Terdahulu .....	21
C. Konsep Operasional .....	23
D. Kerangka Pikir .....	23
<b>BAB III MATEDOLOGI P ENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Sumber Data .....	25
D. Informan Penelitian .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Validasi Data .....	27
G. Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
A. Gambaran Umum Kelurahan Tangkerang Timur .....	29
B. Visi Ke;lurahan Tangkerang timur .....	29





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penduduk .....	30
D. Keadaan Ekonomi .....	31
E. Sarana dan Prasarana .....	31
F. Administrasi Pemerintahan .....	33
G. Profil Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM) .....	34

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan Penelitian .....	48

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	54

**DAFTAR PUSTAKA**

**LA,PIRAN-LAMPIRAN**

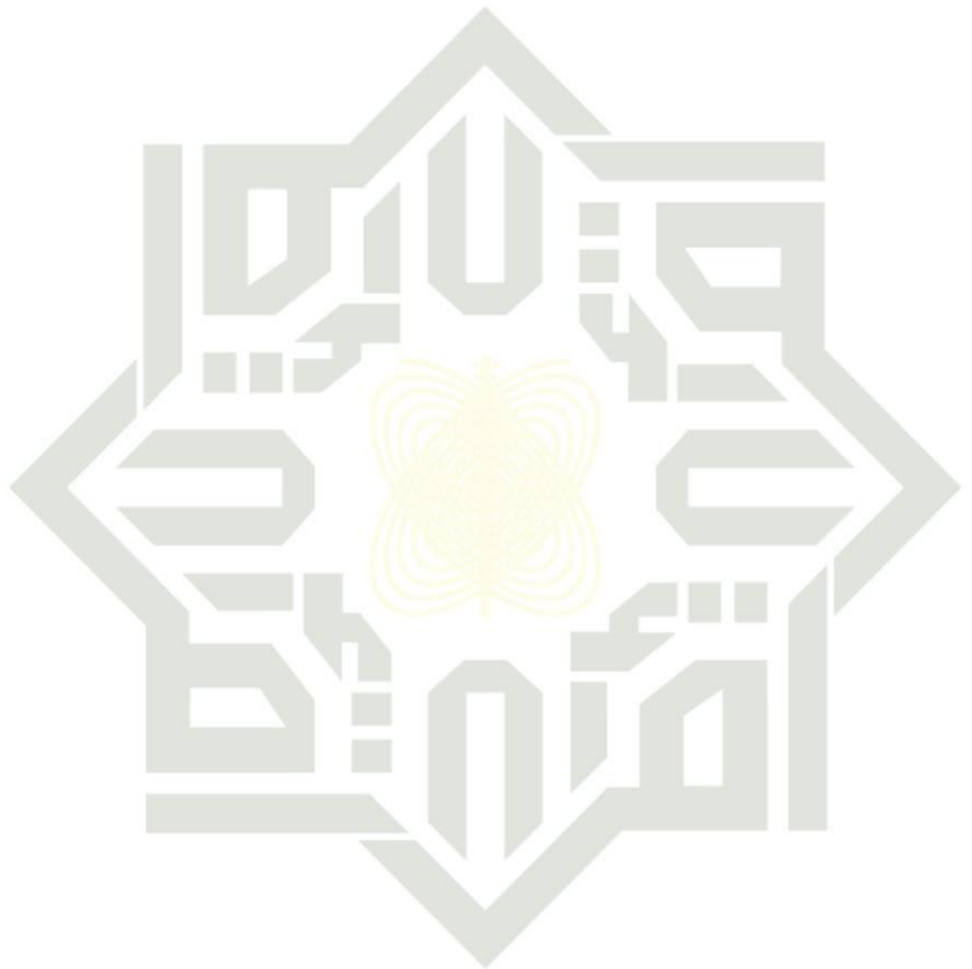


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	24
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Yayasan Rote Indonesia Mulya (RIM)	36



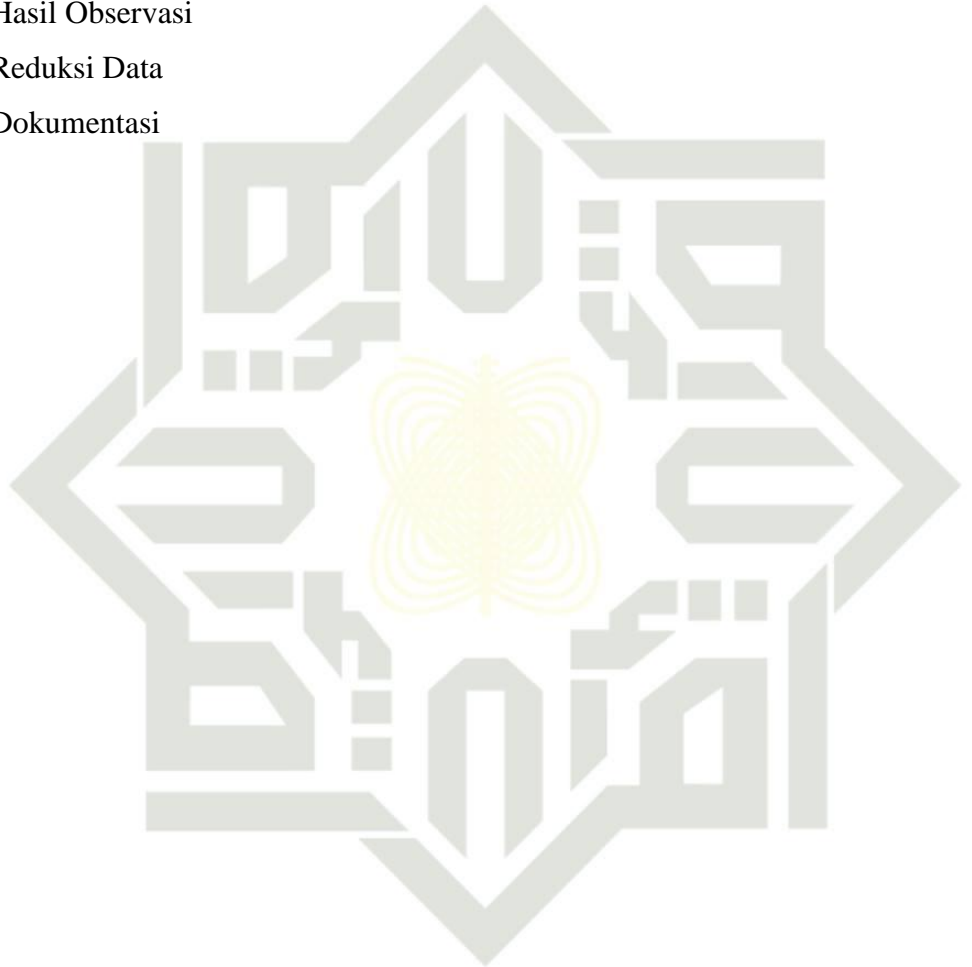
UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi-kisi Instrumen
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 : Hasil Observasi
- Lampiran 5 : Reduksi Data
- Lampiran 6 : Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada era sekarang ini, banyak muncul berbagai macam wadah ataupun tempat bernaung bagi sekelompok orang, baik komunitas, partai, LSM, lembaga maupun yayasan dengan berbagai kepentingan didalamnya. Secara tidak kita sadari, banyak kita temukan permukaan baik secara legal maupun ilegal.<sup>1</sup> Munculnya berbagai macam wadah tersebut tentunya di dasari atas berbagai dasar pertimbangan. Bisa jadi wadah tersebut lahir karena segelintir orang yang berada di sekitaran naungan tersebut, maupun lahirnya wadah itu sendiri karena kepentingan dari masyarakat yang secara tidak langsung kesemuanya itu, terealisasi dalam mengakomodir setiap keinginan masyarakat secara umum.

Upaya mengatasi kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan sosial semakin sulit. Lebih di perparah lagi, bahwa pengentasan kemiskinan cenderung di lakukan secara *charity* (kemurahan hati). Akibatnya, masyarakat makin malas bekerja, pengangguran semakin meningkat, tidak mampu berkompetisi, ketergantungan kepada pihak lain semakin meningkat, sehingga sulit dalam mendirikan kemandirian dan kesejahteraan.

Maka untuk memecahkan permasalahan di atas, kita ambil salah satu contohnya yaitu yayasan. Keberadaan yayasan sangat berpengaruh dalam keberadaan masyarakat. Melalui yayasan kita dapat menyentuh masyarakat yang luput dari perhatian pemerintah. Bergerak di bidang kemanusiaan, yayasan sangat responsif terhadap kejadian yang terjadi seperti bencana alam, peperangan, bidang keagamaan, sosial dan kemanusiaan lainnya.

Yayasan merupakan suatu badan yang melakukan berbagai kegiatan yang bersifat non komersial (nirlaba) dan bergerak di bidang sosial, keagamaan dan pendidikan. Pada ketentuan Pasal 1 Angka 1 Undang-undang

<sup>1</sup>Ach.Mohyi, *Teori dan Prilaku Organisasi Cara Mengenal, Mengelola dari Membangun Organisasi*, (Surabaya : UMM Pres, 1999), hlm 225-226

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor 16 Tahun 2001 dan undang-undang Nomor 28 Tahun 2008 Tentang yayasan. Di nyatakan bahwa yayasan adalah badan hukum, terdiri atas kekayaan yang di pisahkan dan di peruntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, agama, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota.<sup>2</sup>

Yayasan adalah badan hukum yang berdiri atas harta kekayaan yang di pisahkan, maksudnya kekayaan yang di pisahkan dari kekayaan pengurusnya, dengan kata lain yayasan memiliki harta kekayaan yang di gunakan untuk tercapainya tujuan yayasan itu sendiri. Sebagai badan hukum, yayasan cakap melakukan perbuatan hukum sepanjang perbuatan hukum itu mencakup dalam maksud dan tujuan yayasan yang di tuangkan dalam anggaran dasar yayasan.

Adapun kegiatan yayasan yang ada di Indonesia antara lain memberikan santunan kepada anak yatim, memberikan kesejahteraan kepada penderita cacat badan, memberikan beasiswa kepada anak yang kurang mampu, memberikan bantuan kepada keluarga yang sedang berduka, membantu memberikan fasilitas kesehatan pada penderita suatu penyakit. Tujuan yayasan dapat diarahkan terhadap pencapaian sesuatu di lapangan kesejahteraan umum atau sesuatu di lapangan kepentingan umum. Pada sisi lain, tujuan itu dapat terbatas hanya untuk golongan tertentu, tanpa menyebut nama per individu.

Dengan adanya yayasan, itu bisa membantu memberdayakan masyarakat kurang mampu yang ada di sekitaran ruang lingkupnya baik individu maupun kelompok. Membantu kehidupan bagi mereka yang lebih membutuhkan, baik itu dalam bidang pendidikan, ekonomi dan agamanya menyantuni anak yatim dan memenuhi hak kewajiban terutama bagi sesama umat muslim.

Pada zaman sekarang telah banyak yayasan yang telah berdiri, namun tidak hanya bergerak di bidang sosial kemanusiaan saja, tetapi juga bergerak di bidang usaha. Misalnya seperti salah satu usaha roti di Pekanbaru yang bernama Rotte Bakery. Usaha Roti Bakery ini berdiri di bawah Yayasan

---

<sup>2</sup> Mulhadi, *Hukum Perusahaan Bentuk-bentuk Badan Usaha di Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm 194.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rotte Indonesia Mulia (RIM), yang merupakan Badan Sosial yang terbentuk dari PT. Rotte Ragam Rasa. Hebatnya Yayasan Rotte Mulia atau RIM berbagi dalam kebaikan demi kemakmuran umat Muslim yang membutuhkan, sesuai dengan visi-misinya tersendiri.

Adapun Yayasan Rotte Indonesia Mulya ini awalnya berdiri atas amanah dari Rotte Bakery yang sesuai dengan kesepakatan pendiriannya yang didirikan pada 28 Oktober 2018, satu cabang atau satu outlet itu didirikan oleh 10 orang mitra. Jadi dari keuntungan percabang, ada dana yang di akui sebagai zakat, infak, sadaqah, sebesar 20%. Sesuai dengan adanya akad, maka zakat, Infak, sadaqah ini akan di kelola oleh yayasan. Jadi di setiap outlet-outlet Rotte setiap akhir atau awal bulan setiap 20% tadi di bagikan sebagai dana zakat, infak, sadaqah yang di masukkan ke dalam yayasan.

Adapun tujuan berdirinya yayasan adalah sebagai adanya accountability atau sebagai pertanggungjawaban dari pengelolaan dana, agar dana di kelola lebih terstruktur, makanya didirikan yayasan ini sebagai lembaga tempat penyalurannya. Uniknya juga yayasan Rotte Indonesia Mulya ini tidak hanya memperbaiki masalah sosial eksternal saja, tetapi mereka juga memperbaiki masalah sosial internal dalamnya. Dengan cara terutama dengan menegakkan syari'at Islam.

RIM terbentuk sejak Rotte mulai berdiri pada 2018 silam, kala itu Rotte memutuskan untuk menyalurkan 20% dari penghasilannya untuk di berikan ke dana sosial. Seiring dengan berjalannya waktu, maka RIM pun mulai berdiri sendiri dengan membentuk yayasan yang sah secara hukum dan memiliki legalitas.

Rotte indonesia Mulia atau RIM menyalurkan dananya untuk sosial dan kemanusiaan yang bisa membantu dan memberdayakan masyarakat seperti membantu fakir miskin, yatim piatu, lansia dan bencana alam. RIM juga banyak membantu dalam hal kesehatan dan pendidikan guna membantu meningkatkan kesejahteraan umat, serta memberikan permodalan buat yang kurang mampu guna meningkatkan perekonomi umat itu sendiri.

Berdasarkan pengamatan sementara penulis, . Dalam memberdayakan ekonomi masyarakat, RIM ini memberikan bantuan berupa program simpan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pinjam. Maksudnya adalah masyarakat pada kriteria tertentu di berikan dana untuk bantuan modal untuk membuka usaha atau melanjutkan usaha. Masyarakat yang di berikan bantuan modal usaha membuka usaha seperti rumah makan ampera, usaha harian dan lain sebagainya.<sup>3</sup> Yayasan Rotte Indonesia mulya (RIM) ini menyalurkan dana untuk sosial dan kemanusiaan yang bisa membantu dan memberdayakan masyarakat seperti membantu fakir miskin, yatim piatu, lansia dan bencana alam. RIM juga banyak membantu dalam hal kesehatan dan pendidikan guna dapat membantu kesejahteraan umat, serta memberikan permodalan buat yang kurang mampu guna meningkatkan perekonomian masyarakat itu sendiri. Dari fenomena dan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Peran Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM) dalam Memberdayakan Masyarakat Miskin di Kota Pekanbaru”**.

#### B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul **“Peran Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM) dalam Memberdayakan Masyarakat Miskin di Kota Pekanbaru Riau”**, penulis perlu memberikan penegasan istilah terutama pada beberapa kata kunci yang penulis anggap penting.

##### 1. Peran

Peran adalah suatu rangkaian perilaku yang di harapkan dari seseorang berdasar posisi sosial, baik secara formal maupun informal. Peran juga memiliki arti sebagai tindakan yang di lakukan oleh iindividu atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa, dan merupakan bentuk tingkah laku yang di harapkan dari seorang yang memiliki kedudukan di masyarakat.

##### 2. Yayasan

Yayasan adalah suatu peran hukum yang mempunyai maksud dan tujuan bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan, yang didirikan dengan

---

<sup>3</sup> Observasi Sementara Penulis, tanggal 27 desember 2019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan persyaratan formal yang di tentukan di dalam undang-undang.

### **3. Peran Yayasan**

Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM) memiliki peran untuk berbagi dalam kebaikan demi kemakmuran Umat Muslim yang lebih membutuhkan sesuai dengan visi-misinya.

### **4. Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM)**

Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM) merupakan Badan Sosial yang terbentuk dari PT. Rotte Ragam Rasa atau yang biasa di sebut dengan Rotte Bakery, yang memiliki puluhan Outlet di Pekanbaru dan membagikan setiap 20% hasil penghasilannya ke yang lebih membutuhkan.

### **5. Pemberdayaan msyarakat**

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki, dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan yang nyata.

Jadi yang di maksud dengan pemberdayaan masyarakat perkotaan adalah tahapan-tahapan yang di lakukan untuk menumbuh kembangkan kemampuan masyarakat kota, terutama dalam hal penguatan fungsi-fungsi atau struktur-struktur masyarakat baik ekonomi, kesehatan, sosial maupun pendidikan.

### **6. Masyarakat Miskin**

Masyarakat miskin adalah suatu kondisi di mana fisik di suatu masyarakat yang tidak memiliki akses ke prasarana sarana dasar yang memadai, dengan kualitas perumahan dan pemukiman yang jauh di bawah standar kelayakan, serta mata pencaharian yang tidak menentu yang mencakup seluruh multidimensi, yaitu dimensi sosial, dimensi lingkungan, dimensi ekonomi dan dimensi aset.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang dan fenomena yang sudah dikemukakan diatas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM) dalam memberdayakan ekonomi masyarakat miskin di Kota Pekanbaru?

## **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dan manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Yayasan Rotte Indonesia Mulya dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Kota Pekanbaru.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a) Manfaat praktis, hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi, sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pemberdayaan masyarakat setempat..
- b) Manfaat akademik, penelitian ini di gunakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar Sarjana Sosial S1 di Universitas Islam Negeeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran secara umum dari penulisan ini, penulis membagi kedalam VI bab. Di mana dalam setiap bab, terdiri dari sub bab, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis menyajikan beberapa teori atau definisi–definisi tentang pelaksanaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini membahas waktu dan lokasi, jenis dan sumber data, teknik analisis data

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini menjelaskan bagian umum dan sejarah kota lokasi penelitian

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAM-LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

Untuk mengetahui Peran Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM) Dalam Memberdayakan Masyarakat Miskin, maka terlebih dahulu di uraikan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu:

##### 1. Peran

###### a. Pengertian Peran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peran adalah “bagian dari tugas utama yang harus di lakukan”.<sup>4</sup> Individu dalam kehidupan sosialnya selalu memikul peran tertentu.

Individu dalam kehidupan sosialnya selalu memikul peran tertentu. Peran dapat didefinisikan sebagai kumpulan fungsi yang dapat dilakukan oleh seorang sebagai tanggapan terhadap harapan-harapan dari pada anggota penting sistem sosial yang bersangkutan dari harapannya sendiri serta jabatan ia duduki dalam sistem sosial.<sup>5</sup>

Peran juga diartikan pada karakterisasi yang disandang untuk di bawaan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas drama, yang dalam konteks sosialnya peran diartikan sebagai fungsi yang dibawa oleh seorang ketika seorang menduduki dalam struktur sosial.<sup>6</sup>

Menurut Keith Davis peran adalah pola tindakan yang diharapkan dari seseorang dalam tindakan yang melibatkan orang lain, peran mencerminkan posisi seseorang dalam sistem sosial dengan hak dan kewajiban, kekuasaan dan tanggung jawab yang menyertainya. Untuk dapat berinteraksi satu sama lain, orang-orang memerlukan cara tertentu guna mengantisipasi perilaku orang lain. Peran melakukan fungsi ini dalam sistem sosial.<sup>7</sup>

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 669

<sup>5</sup> Udai Pareek, *Mendayagunakan Peran-Peran Pengoragnisasian*.( Jakarta : Pustaka Bhawan Pressindo, 2000). hlm 2

<sup>6</sup> Edy Suhardono, *Teori-Teori Psikologi Sosia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hlm.215

<sup>7</sup> Keith Davis, Jhon W. Newstrom, *Perilaku dalam Organisasi*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama), hlm 51



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soekanto menyebutkan bahwa suatu peranan paling sedikit mencakup tiga hal, yaitu:

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang di hubungkan dengan posisi atau tempat seorang dalam masyarakat.
- 2) Peran adalah suatu konsep perihal apa yang dapat di lakukan individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peran juga dapat di katakan sebagai perlakuan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki kecenderungan untuk hidup berkelompok. Dari kehidupan berkelompok tersebut terjadi suatu interaksi antar sesama manusia. Munculnya interaksi di antara mereka menunjukkan bahwa mereka saling ketergantungan antara satu sama lain. Pada kehidupan suatu masyarakat akan muncul adanya peran, baik peran perorangan ataupun peran berkelompok.

Peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan ini (status) seseorang. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal ini berarti ia menjalankan suatu peranan. Peranan lebih banyak menekankan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses.

Peranan juga merupakan tindakan atau perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati suatu posisi dan melaksanakan setiap hak-hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Jika seseorang menjalankan peran tersebut dengan baik, maka dengan sendirinya akan berharap bahwa apa yang dijalankan sesuai dengan keinginan dari lingkungannya. Peran secara umum adalah kehadiran didalam suatu proses keberlangsungan. suatu konsep perihal apa yang dapat di lakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan meliputi norma-norma yang di kembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi sebagai suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2002,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka, peran yang di maksud dalam penelitian ini adalah keikutsertaan, keaktifan dan keterlibatan pihak-pihak Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM) dalam suatu perencanaan pembuatan program pemberdayaan dan dalam membuat keputusan, pelaksanaan, menarik kemanfaatan dan mengevaluasi program tersebut tanpa mementingkan kepentingan sendiri untuk mencapai tujuan. Dalam penelitian ini, peran yang di maksud adalah peranan yayasan untuk memberdayakan masyarakat miskin di Kota Pekanbaru.

**b. Aspek-aspek Peran**

Biddle dan Thomas membagi peristilahan dalam teori peran dalam empat golongan, yaitu:<sup>9</sup>

- 1) Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial
- 2) Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut
- 3) Kedudukan orang-orang dalam perilaku
- 4) Kaitan antara orang dan perilaku

Berbagai istilah tentang orang-orang dalam teori peran. Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial dapat dibagi dalam dua golongan sebagai berikut:

- 1) *Aktor* atau pelaku, yaitu orang yang berperilaku menurut suatu peranan tertentu.
- 2) *Target* (sasaran) atau orang lain, yaitu orang yang mempunyai hubungan dengan aktor dan perilakunya.

Aktor maupun target bisa berupa individu maupun kumpulan individu (kelompok). Hubungan antara kelompok dengan kelompok misalnya terjadi antara sebuah paduan suara (aktor) dan pendengar (target). Biasanya istilah aktor diganti dengan *person*, *ego*, atau *self*. sedangkan target digantu dengan istilah *alter-ego*, *ego*, atau *non-self*.<sup>10</sup>

**2. Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM)**

<sup>9</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori – Teori Psikologi Sosisal*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hlm.215

<sup>10</sup> *Ibid* Hlm. 216

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yayasan adalah suatu badan hukum yang mempunyai maksud dan tujuan yang bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan, yang didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang di tentuukan dalam undang-undang. Di Indonesia, yayasan di atur di dalam undang-undang Nomor 28 tahun 2004 tentang perubahan atas undang-undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang yayasan. Yayasan mempunyai organ yang terdiri atas *pembina, pengurus dan pengawas*. Pengelolaan kekayaan dan pelaksanaan kegiatan yayasan di lakukan sepenuhnya oleh pengurus. Pengurus wajib membuat laporan tahunan yang wajib di sampaikan kepada pembina mengenai keadaan keuangan dan perkembangan kegiatan yayasan. Pengawas bertugas melakukan pengawasan serta memberi nasehat kepada pengurus dalam menjalankan kegiatan yayasan.<sup>11</sup>

Yayasan Rotte Indonesia Mulya ini awalnya berdiri atas amanah dari Rotte Bakery yang sesuai dengan kesepakatan pendiriannya yang didirikan pada 28 Oktober 2018, satu cabang atau satu outlet itu didirikan oleh 10 orang mitra. Jadi dari keuntungan percabang, ada dana yang di akui sebagai zakat, infak, sadaqah, sebesar 20%. Sesuai dengan adanya akad, maka zakat, Infak, sadaqah ini akan di kelola oleh yayasan. Jadi di setiap outlet-outlet Rotte setiap akhir atau awal bulan setiap 20% tadi di bagikan sebagai dana zakat, infak, sadaqah yang di masukkan ke dalam yayasan.

Adapun tujuan berdirinya yayasan adalah sebagai adanya accountability atau sebagai pertanggungjawaban dari pengelolaan dana, agar dana dikelola lebih terstruktur makanya di dirikanlah yayasan ini sebagai lembaga tempat penyalurannya. Uniknya juga yayasan Rotte Indonesia Mulya ini tidak hanya memperbaki masalah sosial eksternal saja, tetapi mereka juga memperbaiki masalah sosial internal dalamnya. Dengan cara terutama dengan menegakkan syari'at Islam.

RIM terbentuk sejak Rotte mulai berdiri pada 2018 silam, kala itu Rotte memutuskan untuk menyalurkan 20% dari penghasilannya untuk di

<sup>11</sup> <http://id.m.wikipedia.org/wiki/yayasan> di unduh pada tanggal 26 Desember 2019 Pukul 14:06 WIB



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikan ke dana sosial. Seiring dengan berjalannya waktu, maka RIM pun mulai berdiri sendiri dengan membentuk yayasan yang sah secara hukum dan memiliki legalitas.

Rotte indonesia Mulia atau RIM menyalurkan dananya untuk sosial dan kemanusiaan yang bisa membantu dan memberdayakan masyarakat seperti membantu fakir miskin, yatim piatu, lansia dan bencana alam. RIM juga banyak membantu dalam hal kesehatan dan pendidikan guna membantu meningkatkan kesejahteraan umat, serta memberikan permodalan buat yang kurang mampu guna meningkatkan perekonomian umat itu sendiri.

### 3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

#### a. Pengertian pemberdayaan ekonomi masyarakat

Pemberdayaan dalam *Oxford English Dictionary* adalah terjemahan dari kata empowerment dua pengertian: (1) *To give power to* (memberi kekuasaan, mengalihkan kekuatan, atau mendelegasikan otoritas pada pihak lain), (2) *To give ability to enable* (Usaha untuk memberi kemampuan). Pemberdayaan berasal dari kata daya yang berarti kekuatan atau kemampuan. Berdaya suatu kondisi atau keadaan yang mendukung adanya kekuatan atau kemampuan. Pemberdayaan adalah suatu kemampuan untuk meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh suatu masyarakat sehingga mereka dapat mengaktualisasikan jati diri, hasrat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri.<sup>12</sup>

Pemberdayaan adalah kondisi dimana mereka memiliki kesamaan hak dan kewajiban yang terwujud dalam kesempatan, kedudukan, peranan yang dilandasi sikap dan perilaku saling membantu dalam seluruh aspek kehidupan masyarakat. Upaya pemberdayaan membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat. Pemberdayaan yang dilakukan memiliki dampak keberdayaan masyarakat untuk

<sup>12</sup> Anita Fauziah, *Pemberdayaan Masyarakat*, Direktorat pendidikan Tinggi Islam Depok (Malang 2009), hal 17.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluar dari hambatan struktural, sehingga masyarakat yang berday ini nantinya dapat mengaktualisasikan potensi diri dan kepastiannya untuk menghadapi tantangan eksternal sebagai dampak dari pembangunan.

Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah paling tidak harus ada perbaikan akses terhadap empat hal, yaitu akses terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan.

Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upayamasyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (basic need) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.

**b. Tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat**

Gambaran dari tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh suatu sebuah perubahan sosial, yaitu meningkatkan masyarakat yang tidak berdaya menjadi berdaya, dan memperkuat kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti mempunyai kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas kehidupannya.

**c. Konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat**

Konsep pemberdayaan lahir sebagai antitesis terhadap model pembangunan dan model industrialisasi yang kurang memihak kepada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rakyat mayoritas. Konsep ini dibangun dari kerangka logik sebagai berikut:

- 1) Bahwa proses pemusatan kekuasaan terbangun dari pemusatan penguasaan faktor produksi
- 2) Pemusatan kekuasaan faktor produksi akan melahirkan masyarakat pekerja dan masyarakat yang pengusaha pinggiran
- 3) Kekuasaan akan membangun bangunan atas atau sistem pengetahuan, sistem politik, sistem hukum, dan ideologi yang manipulatif untuk memperkuat dan legitimasi.
- 4) Kooptasi sistem pengetahuan, sistem hukum, sistem politik, dan ideologi, secara sistematis akan menciptakan dua kelompok masyarakat, yaitu masyarakat berdaya dan masyarakat tunadaya. Akhirnya yang terjadi adalah dikotomi, yaitu masyarakat yang berkuasa dan manusia yang dikuasai. Untuk membebaskan situasi menguasai dan dikuasai, maka harus dilakukan pembebasan melalui proses pemberdayaan bagi yang dikuasai.

**d. Faktor pendukung dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat**

Menurut Sutomo, terdapat beberapa faktor pendukung terjadinya pemberdayaan ekonomi masyarakat, yaitu sebagai berikut:

**1) Sumber daya manusia (SDM)**

Pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu komponen penting dalam setiap program pemberdayaan ekonomi masyarakat harus mendapatkan penanganan yang serius. Sebab sumber daya manusia adalah unsur paling fundamental dalam penguatan ekonomi.

**2) Sumber daya alam (SDA)**

Sumber daya alam merupakan suatu sumber daya pembangunan yang cukup penting dalam proses pemberdayaan ekonomi yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Sumber daya alam ini



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah di manfaatkan sejak zaman dahulu dari masa kehidupan nomaden sampai zaman industrialisasi.

3) Permodalan

Permodalan merupakan salah satu aspek permasalahan yang dihadapi masyarakat pada umumnya. Namun, ada hal yang perlu dicermati dalam aspek permodalan yaitu, bagaimana pemberian modal tidak menimbulkan ketergantungan bagi masyarakat, serta mendorong usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah, adalah dengan menjamin kredit di lembaga keuangan yang ada, dan atau memberi subsidi bunga atas pinjaman di lembaga keuangan.

4) Prasarana produksi dan pemasaran

Pendorong produktifitas dan tumbuhnya usaha diperlukan prasarana produksi dan pemasaran. Jika hasil produksi tidak dipasarkan, maka usaha akan sia-sia. Untuk itu, komponen penting lainnya dalam pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi adalah tersedianya prasarana produksi dan pemasaran. Tersedianya prasarana pemasaran seperti alat transportasi dari lokasi produksi kepasar akan mengurangi rantai pemasaran, dan pada akhirnya dapat meningkatkan penerimaan masyarakat dan pengusaha mikro, pengusaha kecil, maupun pengusaha menengah.

**e. Pola-pola pemberdayaan ekonomi masyarakat**

Dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat, pola pemberdayaan yang tepat sasaran sangat diperlukan, bentuk yang tepat adalah dengan memberikan kesempatan kepada kelompok miskin untuk merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah mereka tentukan. Disamping itu masyarakat juga diberikan kekuasaan untuk mengelola dananya sendiri, baik yang berasal dari pemerintah maupun pihak amil zakat, inilah yang membedakan antara partisipasi masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perlu difikirkan siapa sesungguhnya yang menjadi sasaran pemberdayaan masyarakat, sesungguhnya juga memiliki daya untuk membangun, dengan ini good governance yang telah dielu-elukan sebagai suatu pendekatan yang dipandang paling relevan, baik dalam tatanan pemerintahan secara luas maupun dalam menjalankan fungsi pembangunan.

*Good governance* adalah tata pemerintahan yang baik merupakan suatu kondisi yang menjalin adanya proses kesejahteraan, kesamaan, kohesi dan keseimbangan peran, serta adanya saling mengontrol yang dilakukan komponen pemerintah, rakyat dan usahawan swasta.<sup>13</sup>

Dalam kondisi ini mengetengahkan tiga pilar yang harus diperlukan dalam proses pemberdayaan masyarakat. Ketiga pilar tersebut adalah pemerintah, swasta dan masyarakat yang hendaknya menjalin hubungan kemitraan yang selaras. Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri, kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Pemberdayaan masyarakat hendaknya mengarah pada pembentukan kognitif masyarakat yang lebih baik, untuk mencapai kemandirian masyarakat diperlukan sebuah proses.

Ada dua upaya agar pemberdayaan ekonomi masyarakat bisa di jalankan, diantaranya pertama, mempersiapkan pribadi masyarakat menjadi wirausaha. Karena kiat Islam yang pertama dalam mengatasi masalah kemiskinan adalah dengan bekerja. Dengan memberikan bekal pelatihan, akan menjadi bekal yang amat penting ketika akan memasuki dunia kerja.<sup>14</sup>

Program pembinaan untuk menjadi seorang wiraswasta ini dapat dilakukan melalui beberapa tahap kegiatan, diantaranya:

<sup>13</sup> Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi*, (Jakarta: Adiyana Press, 2000), hal 1-2

<sup>14</sup> *ibid.*, hal 38

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Memberikan bantuan motivasi moril

Bentuk motivasi moril ini berupa penerangan tentang fungsi, hak dan kewajiban manusia dalam hidupnya yang pada intinya manusia diwajibkan beriman, beribadah, bekerja dan berikhtiar dengan sekuat tenaga sedangkan hasil akhir dikembalikan kepada Dzat yang Maha Pencipta. Bentuk-bentuk motifasi moril itu adalah:

a) Pelatihan usaha

Melalui pelatihan ini setiap peserta diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep kewirausahaan dengan segala macam seluk beluk permasalahan yang ada didalamnya. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan aktual sehingga dapat menumbuhkan motivasi terhadap masyarakat disamping diharapkan memiliki pengetahuan teknik kewirausahaan dalam berbagai aspek.

Pelatihan sebaiknya diberikan lebih aktual, dengan mengujikan pengelolaan praktek hidup berwirausaha, baik oleh mereka yang memang bergelut di dunia usaha, atau contoh-contoh konkrit yang terjadi dalam praktek usaha. Melalui pelatihan semacam ini diharapkan dapat mencermati adanya kiat-kiat tertentu yang harus ia jalankan, sehingga dapat dihindari sekecil mungkin adanya kegagalan dalam pengembangan kegiatan wirausahanya.

b) Permodalan

Permodalan dalam bentuk uang merupakan salah satu faktor penting dalam dunia usaha, tetapi bukan yang terpenting untuk mendapatkan dukungan keuangan, baik perbankan maupun dana bantuan yang disalurkan melalui kemitraan usaha lainnya.

Penambahan modal dari lembaga keuangan, sebaiknya diberikan, bukan untuk modal awal, tetapi untuk modal pengembangan, setelah usaha



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu dirintis dan menunjukkan prospeknya yang cukup baik, karena jika usaha itu belum menunjukkan perkembangan profit yang baik, seringkali bank tidak akan memberikan pinjaman.

Bentuk pemberdayaan .yang. kedua, adalah dengan pendidikan. Kebodohan adalah pangkal dari kemiskinan, oleh karenanya untuk mengentaskan kemiskinan dalam jangka panjang adalah dari sektor pendidikan, karena kemiskinan ini kebanyakan sifatnya turun-menurun, dimana orang tuanya miskin sehingga tidak mampu untuk menyekolahkan anaknya, dan hal ini akan menambah daftar angka kemiskinan kelak di kemudian hari.

#### 4. Masyarakat Miskin

Kemiskinan adalah kondisi dimana seorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempeertahankan dan mengembangkan kehidupn yang bermartabatt. Kemiskinan adalah keadaan dimana telah terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makan, pakaian, pendidikan dan kesehatan.<sup>15</sup>

Kemiskinan menurut Suparlan yang dikutip oleh Abu Ahmadi dalam bukunya ilmu Sosial Dasar menyatakan bahwa kemiskinan adalah: Standar tingkat hidup yang rendah”, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi atau segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupn yang umum dan yang berlaku dalam masyarakat yang bersangktan.<sup>16</sup>

Sementara menurut Shizari dan Pramanik kemiskinan didefinisikan sebagai suatu situasi yang di hadapi oleh seorang individu, dimana mereka tidak memiliki kecukupan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang nyaman, baik ditinjau dari segi ekonomi, sosial, psikologis maupun dimensi spiritual.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Rivalion, kemiskinan adalah

<sup>15</sup> Bapenas Tahun 2004 dikutip oleh Nursiah Chalid dan Yusbar Yusuf, “Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupten/Kota dan Laju Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Riau”, (Jurnal Ekonomi), Volume 22, Nomor 2 Juni 2014, h. 2

<sup>16</sup> Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial DasarI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h 326

<sup>17</sup> Irfan Syaqi Beik dan Laily Dwi Asyanti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017) h. 68

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelaparan, tidak memiliki tempat tinggal, bila dia sakit tidak memiliki dana untuk berobat. Orang miskin umumnya tidak dapat membaca karena tidak mampu untuk bersekolah, tidak memiliki pekerjaan, takut menghadapi masa depan, kehilangan anak karena sakit. Kemiskinan adalah ketidakberdayaan, terpinggirkan, dan tidak memiliki rasa bebas.<sup>18</sup>

Masyarakat miskin adalah suatu kondisi dimana fisik masyarakat yang tidak memiliki akses ke prasarana dan sarana dasar lingkungan yang memadai, dengan kualitas perumahan dan pemukiman yang jauh di bawah standar kelayakan serta mata pencaharian yang tidak menentu yang mencakup seluruh multidimensi.

#### a. Macam-macam kemiskinan.

Secara teoritis kemiskinan dapat dipahami melalui akar penyebabnya yang dibedakan menjadi dua kategori:

##### 1) Kemiskinan natural atau alamiah

Kemiskinan natural adalah kemiskinan yang timbul sebagai akibat terbatasnya jumlah sumber daya atau karena tingkat perkembangan teknologi yang sangat rendah.<sup>19</sup> Artinya faktor-faktor yang menyebabkan suatu masyarakat menjadi miskin adalah secara alami memang ada, dan bukan bahwa akan ada kelompok atau individu di dalam masyarakat tersebut yang lebih miskin dari yang lain. Mungkin saja dalam keadaan kemiskinan alamiah tersebut akan terdapat perbedaan-perbedaan kekayaan, tetapi dampak perbedaan tersebut akan diperlunak atau dieliminasi oleh adanya pranata-pranata tradisional, seperti pola hubungan patron-client, jiwa gotong royong dan sejenisnya yang fungsional untuk meredakan kemungkinan timbulnya kecemburuan sosial.<sup>20</sup>

##### 2) Kemiskinan Struktural

<sup>18</sup> Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2016), h. 280-300.

<sup>19</sup> Puji Hadiyanti, *Kemiskinan dan Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta : Muhammadiyah), hal. 36

<sup>20</sup> *ibid.*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemiskinan struktural adalah kemiskinan yang terjadi karena struktur sosial yang ada membuat anggota atau kelompok masyarakat tidak menguasai sarana ekonomi dan fasilitas-fasilitas secara merata.<sup>21</sup>

Dengan demikian sebagian anggota masyarakat tetap miskin walaupun sebenarnya jumlah total produksi yang dihasilkan oleh masyarakat tersebut bila dibagi rata dapat membebaskan semua anggota masyarakat dari kemiskinan. Kemiskinan struktural ini dapat diartikan sebagai suasana kemiskinan yang dialami oleh suatu masyarakat yang penyebab utamanya bersumber dari masyarakat itu sendiri dan oleh karena itu dapat dicari pada struktur sosial yang berlaku dalam masyarakat itu sendiri. Salah satu contoh kemiskinan struktural adalah para petani yang tidak memiliki tanah sendiri, atau para petani yang tanah miliknya kecil sehingga hasilnya tidak mencukupi untuk memberi makan kepada dirinya sendiri dan keluarganya. Ciri-ciri dari kemiskinan struktural adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak terjadinya – walaupun terjadi sifatnya lamban sekali – apa yang disebut sebagai mobilitas sosial vertikal, struktur sosial yang berlaku telah melahirkan berbagai corak rintangan yang menghalangi mereka untuk maju.
- 2) Timbulnya ketergantungan yang kuat antara pihak si miskin terhadap kelas sosial – ekonomi di atasnya.<sup>22</sup>

#### b. Sebab-Sebab Terjadinya Kemiskinan

Kemiskinan tidak terjadi begitu saja tanpa ada suatu sebab. Terdapat beberapa sebab timbulnya kemiskinan yang melanda

<sup>21</sup> *ibid* Hal. 37

<sup>22</sup> 8Puji Hadiyanti, *Kemiskinan dan Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Indo Press, 2001), hal.36



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat sekitar. Faktor faktor timbulnya kemiskinan adalah sebagaiberikut:<sup>23</sup>

- 1) Pendidikan yang terlalu rendah
- 2) Malas bekerja
- 3) Keterbatasan sumber alam
- 4) Terbatasnya lapangan kerja
- 5) Keterbatasanmodal
- 6) Beban keluarga

Secara umum ciri-ciri penduduk miskin ditandai dengan keterbatasan pendapatan dan modal usaha, memiliki keterbatasan mengakses berbagai sarana kebutuhan dasar .Secara rinci dapat diuraikan di bawah ini:

- 1) Mereka hidup di bawah garis kemiskinan, pada umumnya tidak memiliki faktorproduk sisendiri, seperti tanah yang cukup, modal dan ketrampilan.
- 2) Mereka pada umumnya tidak memiliki aset produksi dengan kekuatan sendiri Pendapatan yang diperoleh tidak cukup.
- 3) Tingkat pendidikan golongan miskin umumnya rendah, tidak sampai tamatsekolah dasar, waktu mereka pada umumnya habis tersita untuk mencari nafkah sehingga tidak adalag iwaktu untuk belajar.
- 4) Banyak diantara mereka yang tinggal dipedesaan, dan tidak mempunyai tanah garapan atau kalaupun ada relatif kecil.
- 5) Banyak diantara mereka yang hidup di kota masih berusia muda dan tidak mempunyai keterampilan atau skill dan pendidikan Sedangkan kota sendiri terutama di negara yang sedang berkembang tidak siap menampung urbanisasi.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> AbuAhmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal. 343-346.

<sup>24</sup> Heru Nugroho, *Negara, Pasar dan Keadilan Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 126-127.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**c. Upaya untuk pengentasan kemiskinan**

Ada 3 (tiga) cara untuk menanggulangi kemiskinan dengan menggunakan model untuk memobilisasi perekonomian pedesaan:

- 1) Mendasarkan pada mobilisasi tenaga kerja yang masih belum didayagunakan dalam rumah tangga agar terjadi pembentukan modal di pedesaan.
- 2) Menitikberatkan pada transfer sumber daya dari pertanian ke industri melalui mekanisme pasar.
- 3) Menyoroti potensi pesatnya pertumbuhan dalam sektor pertanian yang dibuka dengan kemajuan teknologi (modern) dan kemungkinan sektor yang memimpin.<sup>25</sup>

Menurut Andre Boyo Ala sebagaimana yang dikutip oleh Lincoln Arsyad ada beberapa aspek kemiskinan yaitu:<sup>26</sup>

Kemiskinan itu multidimensional artinya karena kebutuhan manusia itu bermacam-macam, maka kemiskinan meliputi banyak aspek. Dilihat dari kebijaksanaan umum, maka kemiskinan meliputi aspek primer yang berupa:

- 1) Miskin akan asset, organisasi sosial politik, dan pengetahuan serta ketrampilan, dan aspek sekunder yang berupa miskin akan sosial, sumber-sumber keuangan dan informasi.
- 2) Aspek-aspek kemiskinan saling berkaitan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini berarti bahwa kemajuan atau kemunduran pada salah satu aspek dapat mempengaruhi kemajuan atau kemunduran pada aspek lainnya.
- 3) Bahwa yang miskin adalah manusianya, baik secara individual maupun kolektif. Kita sering mendengar istilah kemiskinan pedesaan (rural poverty), kemiskinan perkotaan (urban poverty) dan sebagainya. Dengan demikian, bukan berarti desa atau kota

<sup>25</sup> Ibid., hal.77

<sup>26</sup> Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: Bagian penerbitan STIE-YAPN, 1988), hal.69-70.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengalami kemiskinan, tetapi orang-orang atau penduduk (manusianya) yang menderita miskin.

Maka Dalam rangka amengentaskan kemiskinan, Al-Quran menganjurkan banyak cara yang harus ditempuh, yang secara garis besar dapat dibagi pada tiga hal pokok, yaitu:

#### 1) Kewajiban setiap individu

Kewajiban setiap individu tercermin dalam kewajiban bekerja dan berusaha. Jalan pertama dan utama yang diajarkan Al-Quran untuk pengentasan kemiskinan adalah kerja dan usaha yang diwajibkannya atas setiap individu yang mampu.

#### 2) Kewajiban orang lain

Kewajiban orang lain tercermin pada jaminan satu rumpun keluarga, dan jaminan sosial dalam bentuk zakat dan sedekah wajib. Dalam konteks ini Al Quran menetapkan kewajiban membantu keluarga oleh rumpun keluarganya, dan kewajiban n setiap individu untuk membantu masyarakatnya.

#### 3) Kewajiban pemerintah

Pemerintah juga berkewajiban mencukupi setiap kebutuhan warga negara, melalui sumber-sumber dana yang sah. Yang terpenting adalah pajak, baik dalam bentuk pajak perorangan, tanah, atau perdagangan, maupun pajak tambahan lainnya yang ditetapkan pemerintah bila sumber-sumber tersebut diatas belum mencukupi.

### B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendiskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi dan ada relevansinya dengan judul di atas. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang berjudul:

Pertama “Peran Yayasan Lukmanulhakeem Dalam Pengembangan Masyarakat” Di Yala, Thailand Selatan, Yala, 2017 karya dari Yameelah Hayeeda-o. Skripsi ini menyimpulkan bahwa prosen pemberdayaan yang di



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakukan yayasan Lukmanulhakeem di lakukan melalui bidang-bidang keagamaan, kebudayaan, pendidikan perekonomian dan perhubungan. Adapun hasil yayasan dalam pengembangan masyarakat di Thailand Selatan adalah mendirikan sekolah, mendirikan pusat asuhan anak yatim dan anak-anak miskin, pusat pendidikan Al-Quran, pusat bahasa serta beasiswa luar negeri.

Kedua, “Peran Yayasan Griya Yatim Dan Dhuafa Dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa Dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa Melalui Pendidikan Keterampilann Di Bekasi”, Bekasi, 2017 karya dari Fikri Zulkarnain. Skripsi ini menyimpulkan bahwa kewajiban dan tugas yang di lakukan oleh Yayasan Griya Yatim dan Dhuafa bergerak dalam memberdayakan kau Dhuafa dengan menyediakan pendidikan formal dan pendidikan non formal, melatih bakat dan keterampilan kaum dhuafa, meningkatkan kesadaran sosial dan agama. Keterasingan kaum dhuafa dari hal demikianlah yang melatarbelakangi yayasan Griya Yatim dan Dhuafa untuk memerankan tugas dan kewajiban sebagai media (pemberdayaan) terhadap kreatifitas pendidikan dan keterampilan kaumdhuafa.

Ketiga, Jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Siti Sifaul Mufidah Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta 2018 dengan judul “Pemberdayaan Oleh Yayasan Sri Rahayu Di Kampung Dayak Kelurahan Karanglesem Purwakerto”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat oleh Yayasan Sri Rahayu di Kampung Dayak. Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek lurah Karanglesem, Pembina Yayasan Sri Rahayu dan seluruh masyarakat Kampung Dayak.

Teknik pengumpulan data menggunakan dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat yang di lakukan yayasan meliputi pendidikan formal dan non formal, kegiatan kesehatan, kependudukan, dan pelatihan keterampilan. Dan keberhasilan pemberdayaan masyarakat oleh

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yayasan di Kampung Dayak di tujukan dengan kesejahteraan, akses, kesadaran kritis dan kontrol dari masyarakat itu sendiri.

### Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk halaman terhadap penelitian konsep teoritis. Guna untuk menghindari kesalahfahaman penafsiran terhadap penelitian oleh pihak pembaca, maka istilah-istilah pokok dalam konsep operasional dan diartikan dalam pengertian khusus yang berlaku dalam penelitian ini.

#### Variable X: Peran Yayasan

Peran adalah seperangka tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan.<sup>27</sup> Sedangkan yayasan merupakan Yayasan adalah suatu peran hukum yang mempunyai maksud dan tujuan bersifat sosial, keagamaan dan kemanusiaan, yang didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang di tentukan di dalam undang-undang.

Adapun indikatornya sebagai berikut: Memberikan bantuan motivasi moril, Pelatihan usaha, dan permodalan.

#### Variable Y: Masyarakat miskin

Masyarakat miskin adalah suatu kondisi di mana fisik di suatu masyarakat yang tidak memiliki akses ke prasarana sarana dasar yang memadai, dengan kualitas perumahan dan pemukiman yang jauh di bawah standar kelayakan, serta mata pencaharian yang tidak menentu yang mencakup seluruh multidimensi, yaitu dimensi sosial, dimensi lingkungan, dimensi ekonomi dan dimensi aset. Adapun indikatornya sebagai berikut: Memberikan bantuan beasiswa kepada anak yang kurang mampu.

### D. Kerangka Pikir

Keerangka pikir adalah konsep yang di gunakan untuk menjelaskan konsep teoritis agar mudah di pahami. Kerangka pemikiran merupakan

<sup>27</sup> Arif Sentosa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta:Mahkota kita), hlm. 494



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

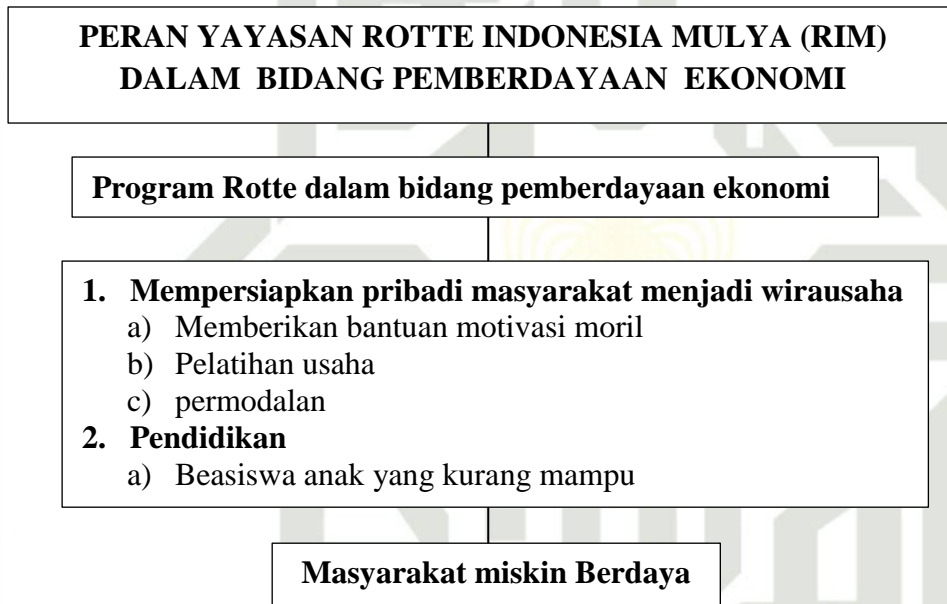
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

landasan berfikir bagi penulis, yang di gunakan sebagai pemandu dan penunjuk arah yang hendak dituju.

Yang di maksud dari judul Peran Yayasan Rottte Indonesia Mulya (RIM) dalam Memberdayakan Masyarakat Miskin yaitu keaktifan dan keterlibatan pihak-pihak Yayasan Rrotte Indonesia Mulya (RIM) dalam menarik kemanfaatan dan mengevaluasi program guna untuk memberdayakan masyarakat miskinn di kota Pekanbaru.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, dan dicari cara pemecahannya.<sup>28</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu mengumpulkan informasi dan membuat deskriptif tentang suatu fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian secara rinci.<sup>29</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian di Kantor Yayasan Rottte Indonesia Mulya (RIM) yang beralamatkan di Jl. Bukit Barisan, Tangkerang Timur, Kec. Tenaya Raya, Kota Pekanbaru. Waktu mengadakan penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2019.

#### C. Sumber Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empiris kepada pelaku langsung atau terlibat langsung melalui pengamatan dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara.<sup>30</sup>
2. Data sekunder yaitu data yang penulis peroleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

<sup>28</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), 1.

<sup>29</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. lihat Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 2.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012, hlm, 137

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian judul penelitian<sup>31</sup>. Adapun informan dalam penelitian yaitu:

1. Orang yang terdiri dari informan kunci, dalam hal ini Ketua Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM).
2. Informan Pendukung, Ketua Yayasan, Pembina, Sekretaris, Operasional, Bagian Program dan 4 Keluarga Penerima Manfaat.

### E Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan kemampuannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta di bantu dengan pancaindra lainnya.<sup>32</sup> Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

#### 2. Wawancara

Model wawancara yang digunakan pada penelitiann ini adalah wawancara struktur, wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara.<sup>33</sup> Adapun teknik wawancara dengan menggunakan 5W + 1H antara lain: apa, siapa, kapan, dimana, mengapa dan bagaimana. Serta fokus wawancara adalah bagaimana peran yayasan itu sendiri terhadap masyarakat miskin

#### 3. Dokumentasi

Jebis dokumentasi yang penulis gunakan pada penelitian ini antara lain buku, internet, jurnal, foto-foto serta dokumentasi. Penggunaan

<sup>31</sup> Lexi J Moe Leong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000). 5

<sup>32</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), Hlm 133

<sup>33</sup> Muhammad Idrus, *Op Cit* Hlm 107

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumentasi ini di berikan dengan apa yang di sebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumentasi adalah memeriksa dokumen secara sistematis. Mengambil data penting di ruang lingkup Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM).

### F. Validasi Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah di dapat, maka di gunakan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil dan penelitian di perlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kreadibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yakni memfokuskan pada persoalan yang di bahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan juga di lakukan guna memahami lebih dalam persoalan penelitian, serta untuk mengantisipasi keberadaan subjek apakah berdusta atau berpura-pura.
2. Triangulasi di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber diberbagai cara di berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.<sup>34</sup> Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data ulang informasi yang di peroleh di lapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), dan tentunya semakin banyak informan, tentu semakin banyak pula informasi yang di peroleh dalam penelitian.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang di lakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkan menjadi satuan yang dikelola, mencari dan menemukan pola, melakukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan memutuskan apa yang di pelajari, memutuskan apa yang di ceritakan kepada orang lain.<sup>35</sup>

<sup>34</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm 237

<sup>35</sup> *Ibid*, hal. 200



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah di mengerti penelliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif ini di lakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendiskripsikan apa yang di lihat,, di dengar, di rasakan dan di tanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepiantas. Sedangkan jika data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendiskripsikan data dapat di lakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

Tahapan yang harus di kerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

#### 1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan Reduksi Data kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

#### 2. Pemaparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

#### 3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi penarikan

Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasar hasil analisis data.<sup>36</sup> Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian di susun dari sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut di analisis, sehingga dapat di pahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

<sup>36</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). halm

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB IV**

### **UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **Letak Geografis dan Demografis**

Berdasarkan Peraturan Daerah nomor : 3 tahun 2003 dan Keputusan Wali Kota Pekanbaru nomor : 578 tahun 2003, luas Kelurahan Tangkerang Timur adalah  $\pm 9.092$  Ha, yang terdiri dari 20 RW dan 86 RT dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a) Sebelah Utara berbatas dengan Kelurahan Sail
- b) Sebelah Timurr berbatas dengan Kelurahan Kulim dan Sail
- c) Sebelah Selatan berbatas dengan Kelurahan Kulim
- d) Sebelah Barat berbatas dengan Kelurahan Tangkerang Utara/Tangkerang Labuai

Untuk memenuhi tuntutan masyarakat tersebut dan untuk lebih dekatnya jenjang birokrasi di kota Pekanbaru, maka berdasar Peraturan Daerah Kota Pekanbaru nomor : 3 tahun 2003 tentang pembentukan Kecamatan baru di Kota Pekanbaru yaitu: Kecamatan Kecamatan Marpoyan Damai, Kecamatan Tenayan Raya, Kecamatan Payung Sekaki dan Kecamatan Rumbai Pesisir. Di Kecamatan Tenaya Raya di bagi 4 (empat) Kelurahan yakni: Kelurahan Kulim, Kelurahan Sail, Kelurahan Rejosari dan Kelurahan Tangkerang Timur. Penduduk Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya berdasarkan data terakhir adalah 30.249 Jiwa dengan perincian sebagai berikut :

#### **Visi dan Misi Kelurahan Tangkerang timur**

1. Visi

“Terwujudnya kelurahan Tangkerang Timur sebagai kelurahan unggul pelayanan agamis, sadar pajak, bersih, serta mandiri”.

2. Misi

- a) Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat
- b) Pelaksanaan kegiatan gotong royong masyarakat secara periodik dan rutin

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Pelaksanaan sosialisasi hidup sehat dan bersih di berbagai kegiatan
- d) Menolong dan mendukung kegiatan keagamaan masyarakat
- e) Pelaksanaan sosialisasi taat pajak dan retribusi dengan penyertaan bukti lunas pajak dan retribusi dalam proses pelayanan
- f) Membangun kemandirian masyarakat dengan mendorong tumbuhnya sektor usaha kecil dan menengah

### C Penduduk

Penduduk merupakan potensi sumber daya yang sangat menentukan pembangunan di suatu daerah. Kelurahan Tangkerang Timur ini dihuni oleh masyarakat berbagai suku

Berdasarkan data dari Kantor Kelurahan Tangkerang Timur pada tahun 2017 penduduk Kelurahan Tangkerang Timur berjumlah 11.821 jiwa dengan Kepala Keluarga berjumlah 3.506 orang.

Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk di kelurahan Tangkerang Timur menurut jenis kelamin dapat dilihat dari tabel berikut:

No.	Kelurahan	Jumlah KK	Jenis Kelamin		Jiwa
			Laki-laki	Perempuan	
1	Tangkerang Timur	6.050	15.471	14.778	30.249

Sumber: Kantor Kelurahan Tangkerang Timur 2020

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah penduduk Kelurahan Tangkerang Timur pada Tahun 2017 lalu lebih di dominasi oleh laki-laki dengan jumlah sebanyak 15.471 orang. Selanjutnya jika dilihat dari agama yang di anut oleh Kelurahan Tangkerang Timur ada yang beragama Islam, Kristen, Khatolik, Hindu, Budha. Dari kelima agama tersebut adalah masyarakat yang beragama Islam memiliki jumlah pemeluk agama dibandingkan agama yang lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Sejalan dengan meningkatnya pembangunan di kota Pekanbaru menyebabkan meningkatnya kegiatan pelayanan kependudukan di segala bidang, yang tentunya harus diikuti dengan penyediaan fasilitas oleh pemerintah Kota Pekanbaru



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Keadaan Ekonomi

Lapangan pekerjaan penduduk diwilayah Tangkerang Timur sebagian besar adalah wiraswasta, pedagang, jasa, Pegawai Negeri Sipil, Pengrajin Industri Kecil, Petani, Buruh, dan lain- lain dengan Rincian sebagai berikut :

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1	Pertanian	1.193
2	Pedagang dan Jasa	3.250
3	Pengrajin dan Industri Kecil	2.750
4	PNS/TNI/Polri	7.541
5	Buruh	1.450
6	Lain-lain	3.450
<b>Jumlah</b>		<b>19. 634</b>

Sumber: Kantor Kelurahan Tangkerang Timur 2020

Berdasar tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, sebagian besar penduduk asli Kelurahan Tangkerang Timur yang tingkat perekonomiannya berada pada tingkat PNS/TNI/Polri.

## E. Sarana dan Prasarana

Kelurahan Tangkerang Timur memiliki beberapa sarana dan prasarana umum di beberapa aspek sebaga berikut:

### a) Sarana Pendidikan

Dalam usaha memajukan dunia pendidikan, maka sarana pendukung dibidang pendidikan harus ada karena Pendidikan merupakan sarana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dan oleh karena itu berhasil tidaknya pembangunan sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, di Kelurahan Tangkerang Timur jumlah sarana pendidikan menurut tingkat pendidikannya adalah sebagai berikut :

No	Kelurahan	Tingkat Pendidikan				
		TK	SD	SMP	SMU	PT
1	Tangkerang Timur	9	7	3	3	1

Sumber: Kantor Kelurahan Tangkerang Timur 2020

### b) Sarana Ibadah

Di Kelurahan Tangkerang Timur, dalam membina umat beragama untuk meningkatkan ketakwaan kepada Tuhann yang Maha Esa sesuai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan keyakinan masing-masing para penganut agama di Kelurahan Tangkerang Timur guna menjalankan agamanya masing-masing.

Tempat ibadah dibangun atas prakarsa Swadaya masyarakat dengan dibantu sesuai dengan kemampuan pemerintah daerah baik Kota Pekanbaru maupun Pemerintah Propinsi Riau. Adapun Sarana ibadah yang ada di Kelurahan Tangkerang Timur adalah sebagai berikut:

No	Sarana Ibadah	Jumlah
A.	Mesjid	25
B.	Mushalla	15
C.	Gereja	-
D.	Vihara	2
<b>Jumlah</b>		<b>37</b>

Sumber: Kantor Kelurahan Tangkerang Timur 2020

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa Mesjid menjadi sarana ibadah terbanyak untuk umat dengan sejumlah 25 mesjid, di tambah lagi dengan Islam merupakan agama dengan jumlahh pemeluk terbesar di Kelurahan Tangkerang Timur

c) Sarana Kesehatan

Dalam rangka mempertinggi tingkat kesehatan penduduk di kelurahan Tangkerang Timur, maka pembangunan dibidang kesehatan, perbaikan gizi keluarga miskin, makin harus di tingkatkan. Untuk mempertinggi gizi masyarakat, sudah di tempuh upaya melalui pencegahan dan penyembuhan serta penndekatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Adapun bentuk-bentuk pelayanan di Kelurahan Tangkerang timur seperti telah adanya Balai Pelyanan Masyarakat. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana kesehatan yang ada di Kelurahan Tangkerang Timur dapat di lihat sebagai berikut:

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas Pembantu	2
2	Balai Pengobatan	10
3	Apotik	15
<b>Jumlah</b>		<b>27</b>

Sumber: Kantor Kelurahan Tangkerang Timur 2020

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F Administrasi Pemerintahan

Pemerintah kelurahan adalah peringkat pemerintah yang langsung dibawah dan bertanggung jawab kepada Pemerintah Kecamatan di atasnya dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum, urusan pemerintahan daerah, termasuk pembinaan ketentraman dan ketertiban di wilayah pemerintahannya.

Adapun susunan organisasi pemerintahan di kelurahan Tangkerang timur adalah sebagai berikut:

### NAMA-NAMA APARAT KELURAHAN:

Kepala Lurah : Hj. Chumaiuzah, SP  
 Sekretaris Kelurahan : Yayad Surianda Putra, S.S  
 Kasi Pemerintahan : Sugiarni  
 Kasi Kesra : Syahrul  
 Kasi Pembangunan : Rivi Haryati  
 Staf : T. Arif Fadhillah  
 Staf : Maskat Hasanuddin  
 Thl : Safrudin  
 Thl : Patimah Murni. By

No	Nama RW	Jumlah RT
1	RW 001	4 RT
2	RW 002	5 RT
3	RW 003	3 RT
4	RW 004	4 RT
5	RW 005	4 RT
6	RW 006	5 RT
7	RW 007	3 RT
8	RW 008	4 RT
9	RW 009	4 RT
10	RW 010	4 RT
<b>Jumlah</b>	<b>10 RW</b>	<b>38 RT</b>

Sumber: Kantor Kelurahan Tangkerang Timur 2020

Kelancarran pelaksanaan tugas di Kelurahan dibantu oleh RW dan RT, akan tetapi hanya sebatas kegiatan masyarakat seperti gotong royong sedangkan kelancaran proses administrasi tetap dilakukan oleh aparatur kelurahan.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Profil Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM)**

### **1. Sejarah Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM)**

Yayasan Rotte Indonesia Mulya awalnya berdiri atas amanah dari Rotte Bakery yang sesuai dengan kesepakatan pendiriannya yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 632 pada tanggal 28 Oktober 2018, dengan Notaris Arya Alexander, SH., M.Kn., dengan SK Kemenkumham RI Nomor: AHU-AH.01.06-0013206. Adapun satu cabang atau satu outlet dari rotte Bakery itu didirikan oleh 10 orang mitra. Jadi dari keuntungan percabang, ada dana yang di akui sebagai zakat, infak, sadaqah, sebesar 20%. Sesuai dengan adanya akad, maka zakat, Infak, sadaqah ini akan di kelola oleh yayasan. Jadi di setiap outlet-outlet Rotte setiap akhir atau awal bulan setiap 20% tadi di bagikan sebagai dana zakat, infak, sadaqah yang di masukkan ke dalam yayasan. Misalnya seperti salah satu usaha roti di Pekanbaru yang bernama Rotte Bakery.

Usaha Roti Bakery ini berdiri di bawah Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM), yang merupakan Badan Sosial yang terbentuk dari PT. Rotte Ragam Rasa. Hebatnya Yayasan Rotte Mulya atau RIM berbagi dalam kebaikan demi kemakmuran umat Muslim yang membutuhkan, sesuai dengan visi-misinya tersendiri.

### **2. Visi dan Misi Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM)**

Adapun visi Yayasan Rotte Indonesia Mulya adalah menjadi Lembaga Sosial Filantropi Kelas Dunia yang terpercaya untuk terwujudnya Pemberdayaan umat secara inklusif melalui sistem yang berkelanjutan berbasis kesejahteraan dan keadilan.

Sedangkan misi dari Yayasan Rotte Indonesia Mulya adalah mendistribusikan program dana sosial dan SIZWAF ke dalam misi sosial kemanusiaan, Pemberdayaan Ekonomi, Kesehatan, Pendidikan dan Dakwah untuk kebermanfaatan dan berdampak terhadap kesejahteraan dan peradaban masyarakat secara sosial dan ekonomi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Maksud dan Tujuan

#### a) Maksud

Yayasan Rotte Indonesia Mulya adalah Yayasan Sosial Filantropy yang mengelola dana ZISWAF untuk kemanusiaan dan pemberdayaan masyarakat melalui program yang berkelanjutan.

#### b) Tujuan

Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM) adalah untuk mendistribusikan dana sosial dan ZIZWAF ke dalam sosial kemanusiaan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, kesehatan dan dakwah untuk kebermanfaatan dan keterdampakan untuk kesejahteraan dan peradaban masyarakat secara sosial dan ekonomi.

### 4. Program Yayasan Rotte Indonesia Mulya

#### a) Program kemanusiaan

Program kemanusiaan adalah sebuah program yang bergerak didalam bagian kemanusiaan seperti membantu mereka yang tidak memiliki tempat tinggal dengan menyediakan posko atau semacamnya, petolongan darurat jika terjadi sakit atau bencana alam dan lain sebagainya.

Program Kesehatan orang yang terlantar dirumah sakit atau mau berobat gada biaya terhalang dengan tunggaakan kesehatan

#### b) Program Ekonomi

Dalam program ekonomi, yayasan memberikan bantuan modal usaha berbentuk usaha mikro yayasan bantu dengan sistem qardul hasan, trus nanti pihak peneerima manfaat melakukan perjanjian dengann yayasan berapa meminjam berpa sanggup mencicilnya smpai berapa lama sampai kapan akan dkembalikan uangnya, sehingga nanti adanya pertanggungjawaban. tentunya melalui berabagai perimbangan dan seleksi dari pihak yayasan layak tidaknya orang ini diberikan bantuan.

#### c) Program Pendidikan

Bantuan pendidikan ini diberikan berdasarkan kriteria dia harus dhuafa yatim piatu fakir yang mengalami tunggakan dalam biaya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikannya seperti spp dan sebagainya dan peralatan sekolah tas seragam dan bukunya. Bahkan yayasan sampai membangun pesantren tersendiri.

#### d) Program di Bidang Dakwah

Khusus di bagian dakwah ini yayasan mensupport kegiatan2 dakwdi mesjid2 yayasan banrtu support, operasional mesjid, mubaligh. kemudian ada kegiatan bersih2 mmesjid dengan bergotong royong bersama masyarakat, yayasan di berbagai macam mesjid terdekat. pengelola sembako untuk dhuafa sekitarnya.

### 5. Struktur Organisasi Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM)

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Yayasan**  
**Rotte Indonesia Mulya (RIM)**



Sumber: Kantor Yayasan Rotte Indonesia Mulya 2020



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan dengan hasil penelitian ini . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa Peran Yayasan Rotte Indonesia Mulya dalam memberdayakan masyarakat miskin di Kota Pekanbaru melalui lima rumpun program, yaitu kemanusiaan, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan dakwah. Tekhusus dibidang ekonomi dan dalam dunia pendidikan, yayasan memberikan fasilitas kepada masyarakat miskin semacam bantuan modal usaha dalam bidang ekonomi dan bantuan beasiswa dhuafa' pada program pendidikan, demi mencapai taraf kehidupan yang lebih baik kedepannya.

Dengan memberikan bantuan kepada masyarakat miskin dan kepada anak-anak yang kurang mampu dalam bidang usaha dan dunia pendidikan, yayasan memberikan fasilitas kepada masyarakat yang mempunyai keinginan berwirausaha atau memberikan bantuan semacam beasiswa dengan nama Beasiswa Dhuafa' kepada para kaum Dhuafa', demi mencapai taraf kehidupan yang lebih baik kedepannya. Yayasan juga memberikan bantuan secara langsung kepada masyarakat yang kurang mampu secara selektif, dengan tujuan agar bantuan yang yayasan berikan nanti tidak sia-sia dan tidak di salahgunakan oleh masyarakat.

## B. Saran

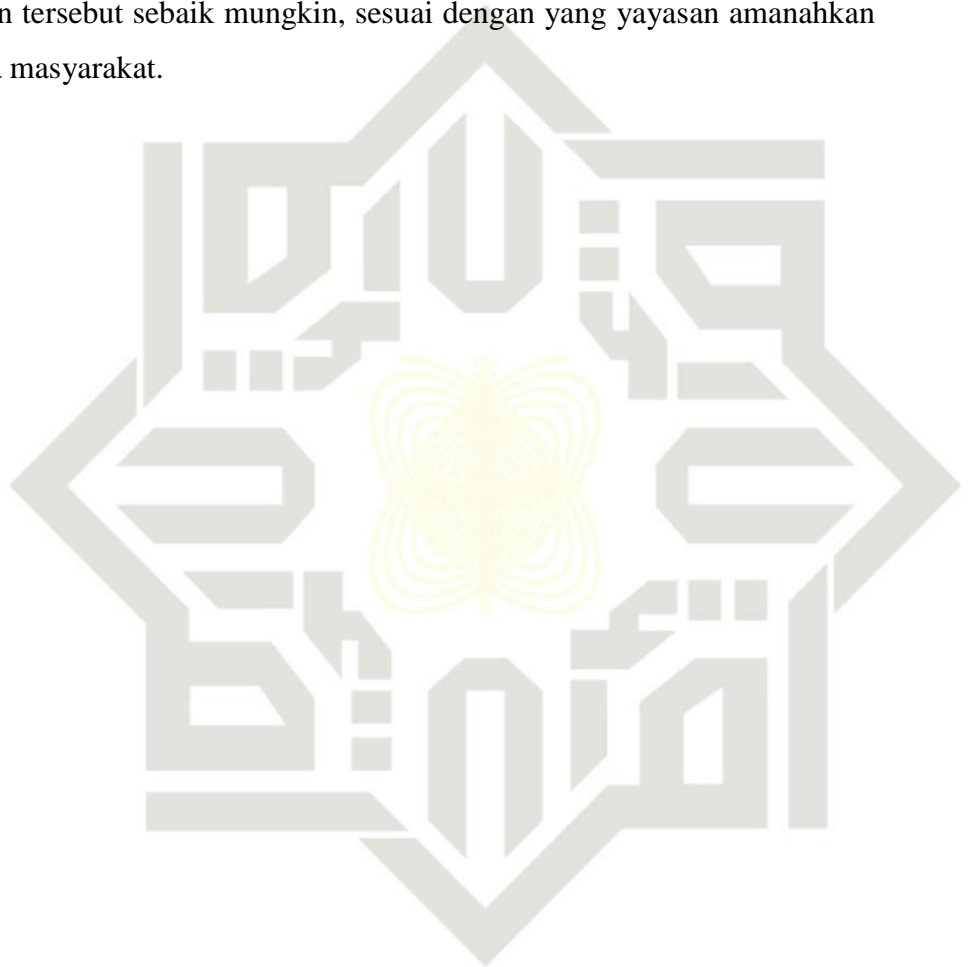
Dari pengamatan penulis dilapangan tentang peran Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM) dalam memberdayakan ekonomi masyarakat miskin di kota Pekanbaru, ada beberapa hal yang menjadi saran penulis yaitu:

1. Diharapkan kepada Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM) untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kepeduliannya kepada masyarakat miskin, masih sangat banyak sekali masyarakat diluar sana yang belum terberdayakan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Diharapkan kepada Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM) untuk menginovasi dan mengepakkan sayapnya untuk lebih tinggi lagi kedepanya dalam membantu masyarakat.
3. Kepada masyarakat yang telah mendapatkan atau menerima bantuan dari Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM), diharapkan untuk menggunakan bantuan tersebut sebaik mungkin, sesuai dengan yang yayasan amanahkan kepada masyarakat.



UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial DasarI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Ah.Mohyi, *Teori dan Prilaku Orgganisasi Cara Mengenal, Mengelola dari Membangun Organisasi*, (Surabaya : UMM Pres, 1999).
- Anita Fauziah, *Pemberdayaan Masyarakat*, Direktorat pendidikan Tinggi Islam Depak RI, (Malang 2009).
- Bapenas Tahun 2004 dikutip oleh Nursiah Chalid dan Yusbar Yusuf, (Jurnal Ekonomi), Volume 22, Nomor 2 Juni 2014.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasam Indonesia*, (Jakarta: BalaiPustaka, 1998).
- Edy Suhardono, *Teori-Teori Psikologi Sosia*, (Jakarta: Rajawali Pers,2015).
- HeruNugroho, *Negara, Pasardan Keadilan Sosial*, (Yogyakarta: PustakaPelajar 2001).
- <http://id.m.wikipedia.org/wiki/yayasan> di unduh pada tanggal 26
- Irfan Syaqi Beik dan Laily Dwi Asyanti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).
- Keith Davis, Jhon W. Newstrom, *Perilaku dalam Organisasi*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Lexi J Moe Leong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000).
- Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2016).
- Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: Bagian penerbitan STIE-YKPN, 1988).
- Mardi Yatmo Hutomo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi*, (Yogyakarta: Adiyana Press, 2000).
- Mulhadi, *Hukum Perusahaan Bentuk-bentuk Badan Usaha di Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010).
- Puji Hadiyanti, *Kemiskinan dan Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta : Muhamadiyah).
- Puji Hadiyanti, *Kemiskinan dan Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Indo Press, 2001).





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori – Teori Psikologi Sosisal*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

Soerjono Soekanto, *Sosiologi sebagai suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2002.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012

Thirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

Udai Pareek, *Mendayagunakan Peran-Peran Pengoragnisasian.*( Jakarta : Pustaka Pressindo, 2000). hlm 2

Wardi Bachtiar, *Matedologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997).

Jurnal Safri Miradj dan Sumarno, *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Proses Pendidikan Non Formal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Almahera Barat*,(Universitas Muhammadiyah Maluku Utara;; 2014). H. 102



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran I

#### KISI-KISI INSTRUMEN KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub.Indikator	Item	Teknik pengumpulan data
Peran Yayasan Rotte Indonesia Mulya(RIM) dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Miskin di Kota Pekanbaru	Memberdayakan ekonomi masyarakat miskin	a. Mempersiapkan pribadi masyarakat menjadi wirausaha	1. Memberikan bantuan motivasi moril 2. Mendirikan pelatihan usaha 3. Permodalan	3	Wawancara dan Dokumentasi
		b. Pendidikan	1. Memberikan bantuan kepada anak yang kurang mampu	1	Wawancara dan Dokumentasi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 2**

**PEDOMAN OBSERVASI**

**Hari/Tanggal :**  
**Objek Observasi :**  
**Nama Peneliti :**  
**Tempat Obserbvasi :**

Dalam pengamatan (observasi) yang dilaukan adalah mengamati bagaimana Peran Yayasan Rotte Indonesia Mulya dalam Memberdayakan ekonomi masyarakat miskin di Kota Pekanbaru, meliputi:

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Peran Yayasan Rotte Indonesia Mulya dalam Memberdayakan ekonomi masyarakat miskin di Kota Pekanbaru.

B. Aspek yang diamati :

1. Mengamati secara langsung bagaimana Peran yayasan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat miskin.
2. Mengamati secara langsung bagaimanakah yayasan meluncurkan program dan memberikan bantuan kepada masyarakat miskin.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## Lampiran 3

### PEDOMAN WAWANCARA

Hari/tanggal :  
Jam :  
Nama Informan :  
Jabatan :  
Nama Peneliti :

1. Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Rotte Indonesia Mulya?
2. Apa maksud dan tujuannya yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM) ini didirikan?
3. Apa saja bentuk sarana dan prasarana yang berada di Yayasan Rotte Indonesia Mulya?
4. Bagaimana bentuk jadwal kegiatan yang berada di Yayasan Rotte indonesia Mulya?
5. Apa saja bentuk bantuan yang Yayasan berikan kepada masyarakat miskin?
6. Apakah ada yayasan memberikan bantuan motivasi moril? jika ada bagaimanakah itu?
7. Apakah ada Yayasan Rotte Indonesia Mulya memberikan semacam pelatihan usaha? Jika ada bagaimana kah itu?
8. Bagaimana cara yayasan mendapatkan modal dalam memberikan bantuan kepada masyarakat miskin? Apakah ada donatur?
9. Bagaimana cara yayasan menetapkan kategori dalam memberikan bantuan modal usaha?
10. Bagaimana cara yayasan menetapkan kategori dalam memberikan bantuan modal usaha?
11. Bagaimana cara yayasan menentukan penetapan bantuan beasiswa untuk dhuafa'?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 4**

**HASIL OBSERVASI**

Pelaksanaan Observasi	
Hari/tanggal	: Jumat 23 Oktober 2020
Objek Observasi	: Kondisi seputar yayasan RIM
Nama Peneliti	: Fauzi Hanif Alawi
Tempat Observasi	: Kantor Yayasan RIM

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Yayasan Rotte Indonesia Mulya di Kota Pekanbaru, Yayasan RIM ini telah bergerak di tengah-tengah masyarakat untuk memberdayakan masyarakat serta membrantas kemiskinan terkhusus di kota Pekanbaru, Yayasan RIM pun bergerak dalam lima rumpun program yang diantaranya yaitu: Kamanusiaan, kesehatan ekonomi, pendidikan, dan di bidang dakwah. Adapun hasil observasi yang dilihat yaitu:

Observasi yang penulis lakukan adalah bagaimana yayasan berperan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat miskin di kota Pekanbaru. Penulis melihat langsung dan mengetahui bagaimana yayasan menerapkan lima rumpun program tersebut di tengah-tengah masyarakat miskin di Pekanbaru. Maka Yayasan Rotte Indonesia mulya (RIM) ini menyalurkan dana untuk sosial dan kemanusiaan yang bisa membantu dan memberdayakan masyarakat seperti membantu fakir miskin, yatim piatu, lansia dan bencana alam. RIM juga banyak membantu dalam hal kesehatan dan pendidikan guna dapat membantu kesejahteraan umat, serta memberikan permodalan buat yang kurang mampu guna meningkatkan perekonomian umat itu sendiri. Dalam memberdayakan masyarakat, RIM ini memberikan bantuan berupa program simpan pinjam. Maksudnya adalah masyarakat pada kriteria tertentu di berikan dana untuk bantuan modal untuk membuka usaha atau melanjutkan usaha. Masyarakat yang di berikan bantuan modal usaha membuka usaha seperti runmah makan ampera, runmah jamur, mesin jahit dan lain sebagainya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 5**

**HASIL WAWANCARA**

Nama	: Budi Suhari
Hari/Tanggal	: Jumat, 14 Agustus 2020
Jabatan	: Direktur Yayasan Rotte Indonesia Mulya
Lokasi	: Kantor Yayasan RIM
Jam	: 10:45 Wib

**INDIKATOR I (MEMPERSIAPKAN PRIBADI MASYARAKAT MENJADI WIRAUSAHA)**

**1a. Memberikan bantuan motivasi moril**

1. Apa bentuk motivasi moril yg di berikan yayasan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat miskin?

Jawaban: Dengan cara kita memanggil masyarakat tersebut, kita lihat bagaimana usaha mereka yang mereka jalani sekarang apakah berjalan atau tidak, atau dimananya kenak usaha mereka tersebut, kita panggil, kita bina dengan ketentuan mereka harus mau mengikuti aturan yang ada di Yayasan. Maka selama masa pembinaan yayasan akan memberikan semacam nasehat-nasehat yang di mana sebelumnya mereka pernah berjualan atau berwirausaha yang kurang pandai dalam manage cara mereka berwirausaha, sehingga mereka tidak memakan modal mereka dan tidak itu-itu saja yang diputar.

2. Bagaimana cara yayasan memberikan bantuan kepada masyarakat?

Jawaban: Dengan cara menyumbangkan dana zakat, infak shadaqah kepada masyarakat yang membutuhkan. Dimana dana zakat infak shadaqah ini didapatkan dari tiap-tiap Rotte Bakery Outlet (RBO) yang mengeluarkan tiap 20% pendapatan outlet perbulan untuk di sumbangkan ke yayasan. Maka dengan dana tersebut yayasan bergerak ke masyarakat dengan lima rumpun program, yaitu: Sosial kemanusiaan, kesehatan, ekonomi, pendidikan dan dakwah.

3. Kriteria masyarakat seperti apa yang yayasan berikan bantuan motivasi moril?





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: Kriterianya itu yang pertama mereka harus mempunyai usaha sendiri, yang telah berjalan namun terkendala dengan perputaran modal atau biayanya. Sehingga usaha kecil menengah ini bisa mengembangkan usaha menjadi lebih baik.

### 1b. Mengadakan Pelatihan usaha

1. Apa saja kriteria masyarakat yang di beri pelatihan usaha?

Jawaban: Tentu saja yang pertamama mereka itu harus muslim, kemudian memiliki semangat yang tinggi sehingga kita bisa memberikan bantuan baik secara materi maupun moril. Sehingga kita bisa memberikan bantuan dengan catatan mereka harus bersedia mengikuti ketentuan yang ada di yayasan.

2. Bagaimana antusiasme masyarakat terhadap yayasan yang memberikan pelatihan usaha?

Jawaban: Ya, tentunya yang pasti masyarakat terlihat senang, dan banyak yang merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan tersebut.

### 1c. Permodalan

1. Bantuan modal seperti apa saja yang sudah di berikan oleh Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM) ?

Jawaban: Yayasan memberikan bantuan berupa Qardul Hasan, misalnya apabila mereka meminjam satu juta, maka kembalinya juga harus wajib satu juta tidak lebih dan tidak kurang.

### 2a. Pendidikan anak yang kurang mampu

1. Apa bentuk bantuan yang di berikan yayasan kepada Masyarakat miskin dalam dunia pendidikan?

Jawaban: yayasan memberikan bantuan berupa beasiswa dhuafa', bagi mereka yang terkendala dalam hal pembelian pakaian sekolah, SPP dan lain sebagainya.

2. Penentuan kategori yang seperti apa yang yayasan berikan bantuan dalam memberikan bantuan kepada anak-anak yang kurang mampu?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban: Tentunya harus masuk kategori sebagai masyarakat miskin yang terdata sebagai Dhuafa', dan yatim.

3. Apakah ada yayasan memberikan bantuan beasiswa kepada anak-anak yang urang mampu?

Jawaban: Ada, dan sudah berjalan dalam kurun waktu 3-4 tahun ini.

4. Sejak kapan beasiswa di berlakukan oleh yayasan? dan apa alasan Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM) ingin memberikan bantuan kepada anak yang kurang mampu?

Jawaban: Beasiswa di berlakukan oleh yayasan dimulai saat awal terbentuknya yayasan, seperti yang terbilang dalam 5 bidang itu. ekonomi, kesehatan, dakwah, kemanusiaan dan pendidikan. Dan dana yang ada ini telah yayasan salurkan dalam 5 bidang tersebut. Dan adapun alasan yayasan memberikan bantuan kepada anak-anak yang kurang mampu adalah untuk meringankan beban atau bahkan membantu mereka untuk mengenyam yang namanya dunia pendidikan, dengan bentuk membelikan seragam, tas, sepatu bahkan beasiswa dhuafa', sehingga dengan ini negara akan terbantu dalam memberantas kemiskinan di Indonesia.



## Lampiran 6

### REDUKSI DATA

No	Indikator	Responden	Hasil Wawancara
1.	Mempresiapkan pribadi masyarakat menjadi wirausaha  Sub Indikator: a. Memberikan bantuan motivasi moril	1. Budi Suhari 2. Herry Irawan 3. Edi Siswoyo 4. Natra Nadril 5. Chandra Wijaya 6. Wan Azrai 7. Zardi	Melakukan penyuluhan dan diskusi terbuka dalam memberikan bantuan motivasi dan moril.
	b. Mengadakan pelatihan usaha	1. Budi Suhari 2. Edi Siswoyo 3. Natra Nadril 4. Bang Chandra 5. Wan Azrai 5. Zarrdi	Yayasan memberikan pelatihan usaha kepada yang telah di berikan bantuan agar masyarakat yang menerima manfaat tidak hanya menerima bantuan semata, melainkan masyarakat juga bisa mengubah pola pikir hidup mereka dan bisa menjadi pengusaha yang baik agar mampu mengatasi masalah kemiskinan yang mereka hadapi.
	c. Permodalan	1. Natra Nadril 2. Edi Siswoyo 3. Chandra Wijaya	Yayasan memberikan bantuan modal usaha kepada masyarakat miskin yang ingin mendirikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>4. Wan Azrai</p> <p>5. Zardi</p>	<p>usaha, tentunya bantuan ini di berikan dengan cara pihak yayasan langsung terjun ke alamat yang di tuju, langsung menyeleksi masyarakat mana yang betul-betul layak diberikan bantuan modal usaha, dan melihat apa saja yang dia butuhkan dan memikirkan berapa anggaran yang harus yayasan keluarkan.</p>
2.	<p>a. Memberikan bantuan kepada anak yng kurang mampu</p>	<p>1. Budi Suhari</p> <p>2. Edi Siswoyo</p> <p>3. Chandra Wijaya</p> <p>4. Orang Tua dari M. Ismail</p> <p>5. Orang Tua dari Yudha</p>	<p>yayasan RIM melaksanakan program pendidikan program pendidikan bagi anak yang kurang mampu masyarakat yang mendapatkan bantuan di survey secara langsung, bantuan yang diberikan berupa Beasiswa, baju seragam dan kebutuhan lainnnnya.</p>

## Lampiran 7

### HASIL DOKUMENTASI di YAYASAN ROTTE INDONESIA MULYA (RIM) PEKANBARU



Gambar 1: Gedung yayasan Rotte Indonesia Mulya



Gambar 2: Bagian dalam ruangan Yayasan Rootte Indonesia Mulya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3: Proses wawancara dan penyampaian materi dari Direktur Yayasan Rotte Indonesia Mulya



Gambar 4: Proses wawancara dengan Pembinaan bagian Operasional Yayasan Rotte Indonesia Mulya





## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

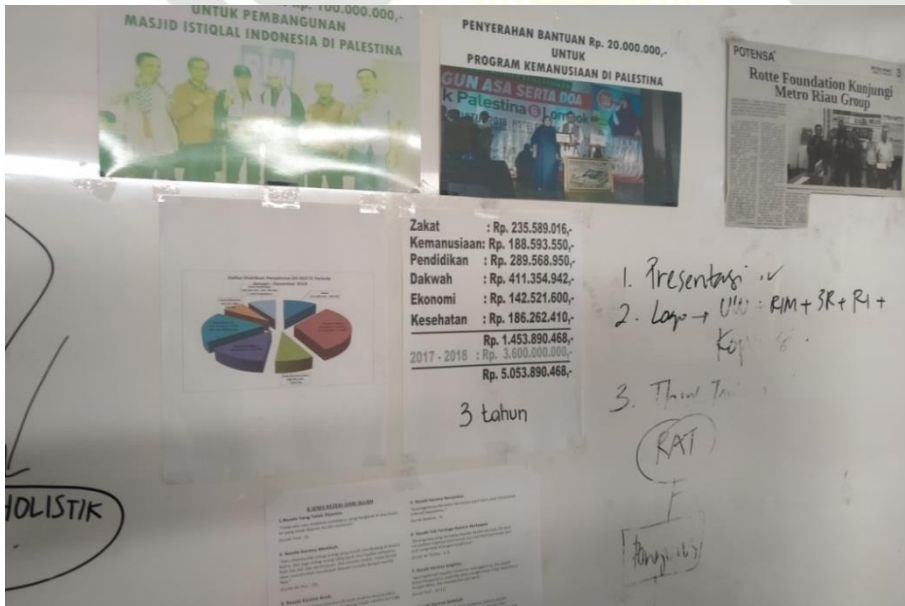
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Gambar 5: Wawancara dengan bagian Pemrograman II Yayasan Rotte Indonesia Mulya



Gambar 6: Papan Informasi bentuk perencanaan bantuan sosial baik yang sudah terealisasi maupun yang belum

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 8: Foto bersama dengan segenap perwakilan Yayasan Rotte Indonesia mulya



Gambar 9: Foto bersama dengan KPM dari Yayasan RIM dalam bidang Usaha



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 10: Foto Bersama KPM Yayasan RIM dalam Bidang Usaha



Gambar 11: Foto Bersama KPM Yayasan RIM dalam Bidang Pendidikan bersama Orang Tua dari Ismail M.Z



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 12:  
Foto Bersama Orang Tua dari Yudha

**LAPORAN PROGRAM ROTTE INDONESIA MULYA BULAN JULI  
BIDANG EKONOMI**

Angka ini melaporkan bahwa pengajuan yang sudah masuk untuk bidang ekonomi adalah sebagai berikut:

**Bidang Ekonomi Bulan Juli**

Kode BSA	Item	Program	Tanggal	Nama Penerima Manfaat	Sifat Permohonan	Pengajuan	Realisasi
	Usaha Barang Harian	Pinjaman Modal Usaha	03-Jul-20	WAN AZRAI	Segera	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
	Usaha Mpek - Mpek	Pinjaman Modal Usaha	08-Jul-20	ZARDI	Segera	Rp. 2.500.000	Rp. 2.500.000
<b>Total</b>						<b>Rp. 4.000.000</b>	<b>Rp. 4.000.000</b>
						<b>Rp. 6.000.000</b>	<b>Rp. 6.000.000</b>

Disetujui: \_\_\_\_\_  
Diketahui: \_\_\_\_\_  
Drs. Edy Siswono

Pekanbaru, 29 JULI 2020  
Hormat saya  
Ns. Chandra Wijaya, S. Kep

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang


1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

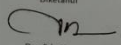
**RAB PROGRAM ROTTE INDONESIA MULYA BULAN JULI  
BIDANG PENDIDIKAN**


Dengan ini melaporkan bahwa pengajuan yang sudah masuk untuk program bidang pendidikan adalah sebagai berikut:

**Program RAB Bidang Pendidikan Bulan Juli**

No	Nama Instansi	Alamat Sekolah	Nama penerima manfaat	Nama Orang Tua	Umur	Tanggal	Uraian	Estimasi Biaya	Status
1.	SD Tahfidz F3	Jl. Iwan	Zul Bahagi dan Hans Evano			08-Jul-20	Beasiswa Dhuafa	Rp. 600.000	✓
2.	SMP Sains Qur'an	Jl Bakti BPG Rejosari	Adetya Sahabilla			08-Jul-20	Beasiswa Dhuafa	Rp. 1.500.000	✓
3.	Jl Cipta Karya	Jl Cipta Karya	4 orang anak yatim piatu			08-Jul-20	Beasiswa Dhuafa	Rp. 1.200.000	✓
4.	Pondok Pesantren Munawwaroh	Jl. Pesantren, Tangkaran Timur	M Ismail M.Z	Zespi Hendri		08-Jul-20	Beasiswa Dhuafa	Rp. 500.000	✓
5.	Madrasah Ibtidaiyah tahfidzul Qur'an, Ath Thafah Manshurah	Jl Arengka II	Yudha	Wagino dan Dewi Sartika		08-Jul-20	Beasiswa Dhuafa	Rp. 300.000	✓
6.	Madrasah Ibtidaiyah tahfidzul Qur'an, Ath Thafah Manshurah	Jl Arengka II	Rafi Putra Andecki	Andi Yusri Adi Iohn dan Nurezzah		08-Jul-20	Beasiswa Dhuafa	Rp. 300.000	✓
7.	Madrasah Ibtidaiyah tahfidzul Qur'an, Ath Thafah Manshurah	Jl Arengka II	Tri Haidah Dermawan	Leni Marlina		08-Jul-20	Beasiswa Dhuafa	Rp. 300.000	✓
8.	Madrasah Ibtidaiyah tahfidzul Qur'an, Ath Thafah Manshurah	Jl Arengka II	M Hanif Ar rasyid	Pandu Pranoto dan Endang Sri Rezeki		08-Jul-20	Beasiswa Dhuafa	Rp. 300.000	✓
<b>Total</b>								Rp. 5.000.000	
								Rp. 5.000.000	

Disetujui:  H. Budi Setiawan, S. Pi

Diketahui:  Drs. Edy Siswono

Pekabarns, 8 Juli 2020  
Hormat saya  
 No. Chandra Wijaya, S. Kap





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/34480  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**, Nomor : **Un.04/F.IV/PP.00.9/4536/2020** Tanggal **27 Juli 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

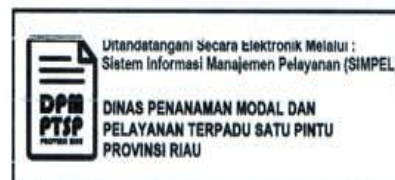
- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : FAUZI HANIF ALAWI  |
| 2. NIM / KTP         | : 11641102237  |
| 3. Program Studi     | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : JL. KUBANG RAYA GG. BROTOSENO  |
| 6. Judul Penelitian  | : PERAN YAYASAN ROTTE INDONESIA MULYA (RIM) DALAM MEMBERDAYAKAN MASYARAKAT MISKIN DI KOTA PEKANBARU            |
| 7. Lokasi Penelitian | : BUKIT BARISAN TAGKERANG TIMUR KEC. TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU/YAYASAN ROTTE INDONESIA MULYA (RIM) PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 5 Agustus 2020



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/1531



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.  
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.  
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.  
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/34480 tanggal 5 Agustus 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

### MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | FAUZI HANIF ALAWI  |
| 2. NIM               | 11641102237  |
| 3. Fakultas          | DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU   |
| 4. Jurusan           | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  |
| 5. Jenjang           | S1   |
| 6. Alamat            | GG. SENTOSA TL. PETAH INDAH DESA BULUH NIPIS KEC. SIAK HULU-KAMPAR                                 |
| 7. Judul Penelitian  | PERAN YAYASAN ROTTE INDONESIA MULYA (RIM) DALAM MEMPERDAYAKAN MASYARAKAT MISKIN DI KOTA PEKANBARU  |
| 8. Lokasi Penelitian | 1. KANTOR KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU<br>2. YAYASAN ROTTE INDONESIA MULYA KOTA PEKANBARU |

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 7 Agustus 2020

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru  
Sekretaris

**H. MAISISCO, S.Sos, M.Si**

Pembina

NIP. 19710514 199403 1 007

### Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.  
2. Yang Bersangkutan.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Fauzi Hanif Alawi**, lahir di Cianjur Jawa Barat, pada tanggal 25 September 1997. Lahir dari pasangan Bapak Edy Marwan dan ibu Rohida, dan merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis mulai menempuh dari pendidikan Sekolah Dasar (SD) 004 Buluh Nipis Kec. Siak Hulu Kab. Kampar pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Siak Hulu dan lulus pada tahun 2012. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Babunnajah di Kec. Siak Hulu Kab. Kampar dan lulus pada tahun 2015. Setahun menganggur kemudian Penulis diterima sebagai mahasiswa program studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2016 melalui jalur UMJM mandiri. Pada bulan Juli 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Langkat Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. Kemudian pada bulan September-November 2019 penulis melaksanakan Program Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Pekanbaru. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Oktober-November 2020 dengan judul **“Peran Yayasan Rotte Indonesia Mulya (RIM) Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Miskin Di Kota Pekanbaru”** di bawah bimbingan Ibu Rosmita M. Ag. Penulis dinyatakan lulus dimunaqasahkan dengan IPK 3.4 berpredikat memuaskan pada tanggal 19 “19 Juli 2021

UIN SUSKA RIAU